



PENGARUH PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN MAGANG  
TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BEKERJA DI BANK  
SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN  
MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR ANGKATAN 2021)

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar*

Oleh

RICE FEBRINA  
NIM 2130401119

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS  
BATUSANGKAR  
1447 H/ 2025 M

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rice Febrina  
NIM : 2130401119  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Dan Pengalaman Magang Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar Angkatan 2021) adalah hasil karya sendiri, bukan plagiat. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 12 Agustus 2025

Saya yang Menyatakan



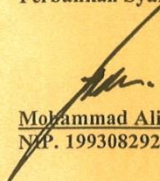
Rice Febrina  
2130401119

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

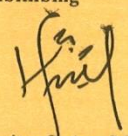
Pembimbing Skripsi atas nama Rice Febrina, NIM 2130401119 dengan judul "Pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman Magang terhadap Minat Mahasiswa untuk Bekerja di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar Angkatan 2021)" memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan Sidang Munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi,  
Perbankan Syariah

  
Mohammad Aliman Shahmi, ME  
NIP. 199308292022031002


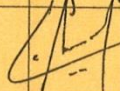
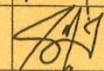
Batusangkar, 31 Juli 2025  
Pembimbing

  
Deswita, S. Ag., MA.  
NIP. 197202102000032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

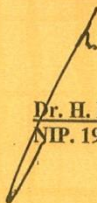
Skripsi atas nama Rice Febrina, NIM: 2130401119, judul "Pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman Magang terhadap Minat Mahasiswa untuk Bekerja di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar Angkatan 2021)", telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar pada hari Jumat tanggal 15 Agustus 2025 dinyatakan telah lulus dan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program studi Perbankan Syariah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Deswita, S.Ag., MA. NIP. 197202102000032001	Ketua sidang/ pembimbing		27/8-2025
2	Elfadhli, SEI., M.Si. NIP. 198206172007101002	Anggota I/ penguji I		27/8-2025
3	Fitri Yenti, SE.I., MA. NIP.198108082023212031	Anggota II/ penguji II		27/8-2025

Batusangkar, Agustus 2025

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Mahmud Yunus  
Batusangkar

  
Dr. H. Rizal, M. Ag., CRP  
NIP. 197310072002121001

#### BIODATA PENULIS



Nama : Rice Febrina  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat / Tanggal Lahir : Batu Balang / 11 Februari 2003  
Agama : Islam  
Alamat : Jorong Batu Balang, Nagari Limo Koto, Kec. Koto VII, Kabupaten Sijunjung  
E-Mail : [ricefebrina1@gmail.com](mailto:ricefebrina1@gmail.com)  
No Hp : 082287650224  
Anak Ke : 2 ( 3 bersaudara )  
Nama Orang Tua  
Ayah : Khairul  
Ibu : Sitin  
Riwayat Pendidikan  
SD : SDN 28 Padang Laweh  
SMP : SMPN 7 Sijunjung  
SMA : SMAN 2 Sijunjung  
Perguruan Tinggi : UIN Mahmud Yunus Batusangkar

#### HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur senantiasa Hamba ucapkan kepada Allah SWT. Atas takdirmu telah Engkau jadikan Hamba manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman bersabar dalam menjalani kehidupan ini. semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal bagi Hamba untuk menjalani kehidupan kedepannya. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan buat baginda Nabi Muhammad SAW. Hamba persembahkan karya kecil ini kepada orang-orang yang Hamba Sayang.

#### ~Kepada Keluarga~

Sebagai tanda bakti dan rasa termakasih sebesar-besarnya saya ucapkan kepada Ayahanda tercinta (Khairul) dan Ibunda tercinta (Sitin), beserta Kakak (Siska) dan Adik (Nur Wangi). Telah memberikan dukungan dan semangat yang terus diberikan kepada saya yang tidak mungkin dapat saya balas hanya dengan kata-kata yang hanya ditulis di kata persembahan. Mohon maaf sebesar-besarnya, hanya sedikit perjuangan yang dapat saya persembahkan untuk orang yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi, baik berupa finansial maupun non finansial. Semoga Allah membalaskan dengan berlipat ganda.

Aamiin Allahumma Amin.

#### ~Kepada Dosen Pembimbing~

Untuk pembimbing Skripsi ibuk Deswita, S. Ag., MA yang sangat berjasa dalam penulisan skripsi ini, beliau telah memberikan ide, saran dan banyak motivasi yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, ditengah kesibukan beliau dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

**~Keluarga Perbankan Syariah~**

Terimakasih seluruh keluarga besar Program Studi Perbankan Syariah yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu, mengarahkan serta memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.

**~Diri Sendiri~**

Terimakasih telah mampu berjuang dan berusaha sejauh ini, tak pernah menyerah sesulit apapun proses yang dilalui untuk penyelesaian skripsi ini. Ini merupakan suatu pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. One day, kamu akan tersenyum dan berkata “ Ya Allah, ini lebih dari apa yang selalu saya doakan Alhamdulillah.

## ABSTRAK

**Rice Febrina, NIM 2130401119**, dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Dan Pengalaman Magang Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar Angkatan 2021)”**. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar Tahun Ajaran 2025.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah masih adanya mahasiswa perbankan syariah yang telah mempelajari tentang bank syariah dan telah melaksanakan magang tapi tidak berminat untuk bekerja di bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan dan pengalaman magang terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan metode pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner melalui google formulir. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah angkatan 2021 UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Populasi penelitian ini terdiri dari 108 orang mahasiswa perbankan syariah angkatan 2021 dengan sampel sebanyak 85 orang yang diperoleh dengan rumus *slovin*. Data diolah menggunakan program SPSS 26.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa berdasarkan uji T diperoleh nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2,776 > 1,989$ ) dan nilai signifikansi sebesar ( $0,007 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Sedangkan pengaruh pengalaman magang terhadap minat mahasiswa diperoleh nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $4,583 > 1,989$ ) dengan nilai signifikansi sebesar ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman magang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Dan kemudian secara simultan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $53,095 > 3,107$ ) maka dapat diartikan bahwa pengetahuan dan pengalaman magang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.

## ABSTRACT

Rice Febrina, NIM 2130401119, with the title “The Influence of Internship Knowledge and Experience on Students’ Interest in Working in Islamic Banks (Case Study of Islamic Banking Students of UIN Mahmud Yunus Batusangkar Class of 2021)”. Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Mahmud Yunus State Islamic University Batusangkar.

The main problem in this study is that there are still Islamic banking students who have studied Islamic banking and have done internships but are not interested in working in Islamic banks. This study aims to determine how internship knowledge and experience influence students’ interest in working in Islamic banks.

The research used was field research, employing a quantitative approach. The data collection technique used was a questionnaire using Google Forms. The population in this study was 108 Islamic banking students from the 2021 intake of the UIN Mahmud Yunus Batusangkar, with a sample size of 85 obtained using the Slovin formula. Data were processed using SPSS 26.

Based on the results of the study, it shows that the influence of knowledge on student in interest based on the T test obtained a Tcount value  $> T_{table}$  ( $2,776 > 1,989$ ) and a significance value of ( $0,007 < 0,05$ ), it can be concluded that knowledge partially influences student interest. While the influence of internship experience on student interest obtained a Tcount value  $> T_{table}$  ( $4,583 > 1,989$ ) with a significance value of ( $0,000 < 0,05$ ), it can be concluded that internship experience partially influences student interest. And then simultaneously the Fcount value  $> F_{table}$  ( $53,095 > 3,107$ ) then it can be interpreted that simultaneously knowledge and internship experience influence students’ interest in working in Islamic banks.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. shalawat dan juga salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari zaman jahiliyah ke zaman islamiyah yang dirasakan pada saat ini.

Skripsi ini ditulis untuk melengkapi syarat-syarat dan tugas mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Adapun judul skripsi penulis adalah “Pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman Magang Terhadap Minat Mahasiswa untuk Bekerja di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar Angkatan 2021)”.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan bimbingan, bantuan, saran, doa dan dukungan dari banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tulus kepada kedua orang tua, ayahanda tercinta dan ibunda tercinta, kakak dan adik tercinta yang telah memberikan dukungan dari bentuk moril dan materil serta memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis dan selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Delmus Puneri Salim, S. Ag, MA., M. Res., Ph. D Rektor UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
2. Dr. H. Rizal, M.Ag, CRP Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
3. Mohammad Aliman Shahmi, ME Ketua Program Studi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar beserta staf Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan bantuan demi kelancaran proses penyelesaian skripsi penulis.
4. Deswita, S. Ag., MA Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan serta ilmu yang berarti bagi penulis selama proses penyelesaian skripsi.

5. Elfadhli, SEI., M. Si Dosen Penguji I yang telah memberikan saran serta arahan serta ilmu yang berarti bagi penulis demi kesempurnaan dalam penyelesaian skripsi penulis.
6. Fitri Yenti, SE. I., MA Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan arahan serta ilmu yang berarti bagi penulis demi kesempurnaan dalam penyelesaian skripsi penulis.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2021 yang selalu memberikan semangat kepada penulis agar bisa sampai ketahap ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan kedepan. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Batusangkar, Juli 2025

Penulis,

Rice Febrina

NIM. 2130401119

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR KEASLIAN</b>	
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat dan Luaran Penelitian .....	7
G. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori.....	10
1. Minat .....	10
2. Pengetahuan .....	18
3. Pengalaman Magang .....	25
4. Hubungan pengetahuan terhadap minat bekerja di Bank Syariah .....	37
5. Hubungan pengalaman magang terhadap minat bekerja di Bank Syariah .....	39
B. Kajian Penelitian Relevan .....	41
C. Kerangka Berfikir .....	44
D. Hipotesis.....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C. Populasi dan Sampel .....	47
D. Karakteristik Responden .....	48
E. Pengembangan Instrumen .....	48
F. Teknik Pengumpulan Data.....	50
G. Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
A. Gambaran Umum Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar .....	56
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar .....	56
2. Visi dan Misi Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.....	57
3. Sejarah Program Studi Perbankan Syariah.....	58
4. Visi dan Misi Jurusan Perbankan Syariah.....	59
B. Analisis dan Hasil Penelitian .....	60
C. Pembahasan.....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Implikasi.....	74
C. Saran.....	75

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian .....	46
Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa Aktif Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar angkatan 2021 .....	47
Tabel 3. 3 Skala Likert .....	49
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	49
Tabel 3. 5 Koefisien Determinasi .....	55
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Pengetahuan (X1).....	60
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Pengalaman Magang .....	61
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa .....	62
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan (X1).....	63
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Pengalaman Magang (X2).....	63
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Minat Mahasiswa (Y).....	63
Tabel 4. 7 Uji Normalitas.....	64
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas .....	65
Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas.....	66
Tabel 4. 10 Uji Korelasi .....	66
Tabel 4. 11 Analisis Linear Berganda.....	67
Tabel 4. 12 Uji T .....	68
Tabel 4. 13 Uji F .....	70
Tabel 4. 14 Uji Koefisien Determinasi .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	44
------------------------------------	----

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik yaitu dorongan seseorang untuk berbuat. Secara bahasa minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. (Purwanto, 2010: 66)

Sardiman (2016: 76) mengartikan minat sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Dari pengertian yang dikemukakan Sardiman dapat kita peroleh bahwa minat itu adalah ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan. Maka dapat kita simpulkan bahwa minat adalah keinginan atau kebutuhan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa minat memiliki 3 pengertian yaitu: kecenderungan, gairah dan keinginan. (Trygu, 2021: 21)

Menurut Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya yang harus menyuruh. Menurut Strong (dalam Telvisia & Suyasa, 2008: 79) minat adalah kumpulan kesukaan dan ketidaksukaan. Setiap orang memiliki ribuan aktivitas atau kebiasaan. Minat mengarah pada aktivitas yang disukai, dan menghindari aktivitas yang tidak disukai. Minat juga merupakan refleksi dari kepuasan individu. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah perasaan yang menyatakan bahwa suatu aktivitas atau pekerjaan yang disukai tanpa ada dorongan

yang menentukan tingkah laku seseorang menuju sasaran tertentu. Sasaran tertentu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pekerjaan.

Minat kerja perbankan syariah adalah kecenderungan atau ketertarikan yang muncul dalam diri mahasiswa untuk memilih dan mengejar karir profesional di industri perbankan syariah setelah menyelesaikan pendidikan. Minat ini terbentuk karena berbagai faktor, seperti pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan, pengalaman praktis mahasiswa melalui program magang, serta pemahaman tentang prinsip-prinsip dan nilai-nilai syariah yang menjadi landasan operasional perbankan syariah.

Syahriza dalam jurnal Tabarru' (2024) mengatakan empat faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih berkarir di perbankan syariah, diantaranya yaitu: faktor magang, faktor pengetahuan, faktor pertimbangan pasar kerja, dan faktor minat berkarir. Pengetahuan adalah kelebihan yang ada dalam diri seorang individu yang didapatkan dari pembelajaran maupun pengalaman secara langsung. Adanya pelajaran mengenai perbankan syariah yang didapatkan mahasiswa saat kuliah dikampus dapat menjadikan mahasiswa perbankan syariah memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah yang nantinya dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih karir di lembaga keuangan syariah karena minat karir seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan terkait bidang pekerjaan yang diminati.

Minat dipengaruhi oleh dua faktor berdasarkan teori Crow, yaitu yang pertama faktor dari dalam seperti faktor emosional, bakat, perasaan dan keinginan, potensi, pengetahuan, dan lain sebagainya. Faktor yang kedua yaitu faktor dari luar seperti pengaruh lingkungan, pendidikan, penghargaan, pelatihan dan sebagainya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan membahas tentang pengetahuan sebagai faktor dari dalam yang mempengaruhi minat, serta pengalaman magang sebagai faktor dari luar yang mempengaruhi minat. (Nasution, 2021: 3)

Pengetahuan menurut teori Bloom dalam buku Sudjana (2005) merupakan hasil dari proses kognitif yang meliputi mengetahui, memahami dan menerapkan. Semakin tinggi kemampuan seseorang dalam mengaplikasikan pengetahuannya, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap sikap dan minatnya dalam memilih suatu tindakan atau pekerjaan.

Pengetahuan tentang perbankan syariah yang diperoleh mahasiswa selama masa perkuliahan seharusnya menjadi modal dasar bagi mahasiswa untuk memahami sistem, produk, dan operasional bank syariah. Pembelajaran ini mencakup aspek teoritis maupun praktis yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan ketertarikan mahasiswa terhadap industri perbankan. Selain itu, program magang yang telah disediakan oleh kampus memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung dalam lingkungan kerja perbankan syariah.

Magang menurut Sumardiono (2014:116) adalah proses belajar dari seorang ahli melalui kegiatan di dunia nyata. Selain itu, magang adalah proses mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan problem nyata di sekitar.

Magang adalah pengalaman atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai oleh peserta didik setelah melaksanakan praktik kerja di dunia usaha dan dunia industri selama jangka waktu tertentu (Afriyulaniza, 2019: 34). Magang adalah salah satu upaya untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang diperoleh mahasiswa dibangku perkuliahan dengan kondisi profesi yang sebenarnya terjadi di lapangan atau dunia kerja. Melalui pengalaman magang mahasiswa diharapkan dapat memiliki kompetensi tertentu, seperti menambah tingkat pengetahuan, dan memiliki keterampilan serta etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Adapun tujuan dilakukannya magang yaitu untuk menambah wawasan dan mendapatkan pengalaman kerja bagi mahasiswa sehingga dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang tidak dapat diperoleh di kelas. Magang menjadi sarana dalam membantu mahasiswa

memperluas jaringan koneksi dan mengenalkan mereka pada lingkungan kerja. Magang juga merupakan bagian dari kegiatan sumber daya manusia (SDM) pendidikan dan perusahaan dalam rangka mencari tenaga kerja yang siap pakai, karena dalam kegiatan magang akan terlihat bagaimana kemampuan dari setiap individu mahasiswa tersebut.

Setelah menyelesaikan pendidikan S1, lulusan dari jurusan perbankan syariah mempunyai dua alternatif pilihan, yaitu pilihan pertama melanjutkan pendidikan ke jenjang akademik yang lebih tinggi, sedangkan pilihan yang kedua adalah langsung terjun untuk berkecimpung dalam dunia kerja, yaitu dalam dunia perbankan syariah (Budiman, 2016: 3).

Namun demikian, fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa perbankan syariah memiliki minat untuk bekerja di bank syariah setelah lulus. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini yaitu persepsi mahasiswa tentang gaji yang kurang kompetitif, terbatasnya jalur karir, kompleksitas operasional bank syariah, dan pengalaman magang yang kurang memuaskan sehingga mempengaruhi pandangan mahasiswa terhadap prospek kerja di bank syariah.

Disisi lain, juga terdapat mahasiswa yang justru semakin tertarik bekerja di bank syariah setelah mengikuti program magang. Hal ini terjadi karena mahasiswa menilai bahwa lingkungan kerja yang islami, kesempatan berkontribusi dalam pengembangan ekonomi syariah, dan kesesuaian dengan nilai-nilai pribadi menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa. Pengetahuan yang mendalam tentang sistem perbankan syariah juga membuat mahasiswa merasa lebih siap untuk berkarir di industri perbankan. Disisi lain, latar belakang pendidikan seseorang juga dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan karena keahlian yang dipelajari memiliki dampak dan kesesuaian terhadap latar belakang pendidikan, dan mayoritas alumni memilih untuk bekerja dari pada mengejar pendidikan lebih lanjut. (Ramayanti, 2023: 43)

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar jurusan perbankan syariah karena mahasiswa tersebut telah mempelajari dan mendalami terkait bank syariah. Survei awal yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa perbankan syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar yaitu dengan melakukan wawancara kepada mahasiswa angkatan 2021 sebanyak 15 mahasiswa. Dari 15 mahasiswa tersebut, 13 mahasiswa menyatakan bahwa mereka berminat untuk bekerja di bank syariah dengan beberapa alasan diantaranya gaji yang cukup besar, adanya tunjangan dan bonus yang menarik, jenjang karir yang jelas dan lingkungan kerja yang sesuai dengan syariat Islam. Sedangkan 2 mahasiswa mengaku tidak berminat untuk bekerja di bank syariah karena beban kerja yang tinggi dan adanya target pekerjaan yang ditetapkan, serta gaji yang tidak sesuai dengan yang diharapkan (Wawancara: mahasiswa perbankan syariah angkatan 2021, Januari 2025).

Mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar dipersiapkan dan diberikan bekal ilmu untuk mendalami tentang perbankan syariah secara intensif. Disamping teori yang didapatkan di perkuliahan dikampus, mahasiswa juga diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan magang di bank syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya selama lebih kurang empat bulan. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa jurusan perbankan syariah dapat memahami segala sesuatu tentang perbankan syariah baik secara teori maupun praktik dilapangan. Hingga pada akhirnya alumni dari jurusan perbankan syariah memang benar-benar lulusan yang berkompeten serta siap mengelola lembaga keuangan syariah sesuai dengan ajaran-ajaran yang disyariatkan alqur'an dan hadist, dan mampu mengembangkan ekonomi islam yang dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, penulis tertarik lebih lanjut untuk meneliti dan mengangkatnya menjadi sebuah judul yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman Magang Terhadap Minat Mahasiswa untuk Bekerja di Bank Syariah**

**(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar Angkatan 2021)”**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dan dikaitkan dengan judul, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Masih ada mahasiswa yang mempelajari tentang bank syariah tapi tidak berminat untuk bekerja di bank syariah
2. Masih ada mahasiswa yang melaksanakan magang tapi tidak berminat untuk bekerja di bank syariah
3. Adanya kesenjangan antara teori yang dipelajari dengan praktek di lapangan

**C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian adalah:

1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di Bank syariah
2. Pengaruh pengalaman magang terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah
3. Pengaruh pengetahuan dan pengalaman magang terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, agar penelitian ini tidak menyimpang, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di Bank syariah?
2. Apakah pengalaman magang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di Bank syariah?
3. Apakah pengetahuan dan pengalaman magang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di Bank syariah?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan dan latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pengalaman magang terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pengetahuan dan pengalaman magang terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.

## **F. Manfaat dan Luaran Penelitian**

### **1. Manfaat penelitian**

#### **a. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan dan penerapan ilmu-ilmu yang diperoleh selama perkuliahan serta penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dan menjadi khazanah pengetahuan mengenai pengaruh pengetahuan dan pengalaman magang terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.

#### **b. Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk menyusun strategi yang harus dilakukan berdasarkan teori yang telah dijelaskan.

#### **c. Manfaat praktamis**

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

### **2. Luaran penelitian**

Adapun luaran penelitian yang diharapkan dari penelitian ini yaitu dapat diterbitkan pada jurnal ilmiah dan bisa menambah

khazanah perpustakaan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar.

#### **G. Definisi Operasional**

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran awal serta menghindari adanya pemahaman yang berbeda dengan maksud peneliti. Oleh sebab itu, perlu kiranya dijelaskan beberapa istilah penting dalam judul ini antara lain:

**Pengetahuan** Pengetahuan berasal dari kata “tahu”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata tahu memiliki arti mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengenal dan mengerti. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya (Darsini dkk, 2019: 97). Pengetahuan yang penulis maksud dalam penelitian ini mengacu pada pengetahuan mahasiswa angkatan 2021 mengenai konsep, prinsip, produk, dan operasional bank syariah yang diperoleh mahasiswa melalui proses pembelajaran di bangku perkuliahan, baik dari teori maupun diskusi kelas, serta dari pengalaman membaca atau berdiskusi diluar kelas.

**Pengalaman magang** Magang adalah pengalaman atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai oleh peserta didik setelah melaksanakan praktik kerja di dunia usaha dan dunia industri selama jangka waktu tertentu, dengan demikian indikator pengalaman praktik kerja industri dalam penelitian ini meliputi kualitas SDM, pengalaman praktis, dan pemecahan masalah kerja (Afriyulaniza, 2019: 34). Pengalaman magang yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu pengalaman yang diperoleh mahasiswa melalui praktik kerja atau magang di lembaga perbankan syariah, yang meliputi keterlibatan langsung mahasiswa dalam operasional dan pelayanan nasabah di bank syariah. Pengalaman ini berpotensi membentuk sikap dan preferensi mahasiswa terhadap dunia kerja, termasuk minat mahasiswa untuk bekerja di sektor perbankan syariah setelah lulus.

**Minat** menurut bahasa adalah usaha atau kemauan untuk mempelajari dan mencari sesuatu, sedangkan secara istilah minat ialah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Dapat disimpulkan minat adalah salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan yang ingin dicapainya (Syahriza, 2024:18). Minat yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah ketertarikan dan keinginan mahasiswa perbankan syariah untuk memutuskan menjalani karirnya di perbankan syariah setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Minat**

###### **a. Pengertian Minat**

Minat adalah kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat bisa berhubungan dengan daya gerak dan pendorong seseorang untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan ataupun dapat berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan sendiri. Minat dapat menjadi penyebab partisipasi dalam suatu kegiatan. Minat dianggap sebagai respon sadar, sebab jika tidak demikian tidak akan berarti apa-apa. Minat bersifat sangat pribadi, meskipun bersifat sangat pribadi, minat dipengaruhi oleh lingkungan, dan setiap orang harus mengembangkan minat yang dimiliki.

Pengertian minat menurut bahasa (Etimologi), ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu. Secara (*Terminologi*), minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Menurut Hilgar minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas. (Suharyat, 2009: 8). Menurut Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya yang harus menyuruh. Minat juga berkaitan dengan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat.

Selanjutnya Slameto menjelaskan ekspresi minat dapat diketahui melalui suatu pernyataan yang menunjukkan individu menyukai sesuatu daripada yang lainnya, atau melalui partisipasi/

keikutsertaannya dalam suatu aktivitas. Siswa memperlihatkan keberminatannya terhadap sesuatu dengan ikut serta berpartisipasi pada aktivitas yang diadakan yang merupakan ekspresi bagaimana mereka mengaktualisasikan rasa senang dan rasa suka yang dimiliki terhadap sesuatu yang diminati.

Menurut Slameto (2003), ciri-ciri minat yang ada pada diri masing-masing individu adalah sebagai berikut:

- 1) Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan dibentuk dan dipelajari kemudian.
- 2) Minat dapat diekspresikan melalui suatu pertanyaan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lain.
- 3) Minat dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.
- 4) Minat mempunyai segi motivasi dan perasaan. Peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu obyek akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap obyek tersebut.

Minat adalah kecintaan atau minat terhadap kegiatan yang melampaui kegiatan lain yang berkaitan dengan nilai-nilai yang mendorong orang untuk membuat pilihan dalam hidup. Minat juga dapat disimpulkan sebagai tingkat kegembiraan atau minat pribadi dalam aktivitas, atau dorongan yang kuat, karena aktivitas tersebut dianggap menyenangkan dan menambah nilai padanya. (Evinita, 2022: 11)

Minat merupakan suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan. Minat merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan. Minat sebenarnya bersifat *subyektif* karena masing-masing orang dapat membedakan minatnya. Minat erat sekali hubungannya dengan perasaan

suka atau tidak suka, tertarik atau tidak tertarik, senang atau tidak senang. (Evinita, 2022: 12)

Dari beberapa uraian mengenai definisi minat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat pada hakikatnya adalah adanya rasa kecenderungan atau ketertarikan hati terhadap sesuatu. Dengan adanya minat dalam diri seseorang dapat menjadi suatu dorongan untuk melakukan sesuatu. (Rufaidah, 2015: 143)

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat**

Faktor minat mempunyai peranan penting, minat individu terhadap suatu objek, pekerjaan, orang, benda dan persoalan yang berkenan dengan dirinya timbul karena ada faktor yang mempengaruhinya pada objek yang diminati. Dalam buku psikologi perkembangan, suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan dijelaskan sebagai berikut: “sebab timbulnya minat bergantung pada intelegensi, lingkungan dimana ia hidup, kesempatan untuk mengembangkan minat, minat teman-teman sebaya, status dan kelompok sosial, kemampuan bawaan, minat keluarga dan banyak faktor-faktor lain.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat menurut Hindar Purnomo (1998:3) yaitu:

- 1) Faktor individual yang berasal dari dalam individu, termasuk dalam faktor ini adalah motivasi, emosi, usia, kecerdasan / pengetahuan, jenis kelamin, dan kemampuan-kemampuan bawaan lainnya.
- 2) Faktor sosial, yaitu yang berasal dari luar individu, termasuk dalam faktor ini adalah motif sosial, latar belakang ekonomi, lingkungan tempat tinggal, kesempatan mengembangkan minat, pengalaman pribadi, pengaruh teman sebaya dan keluarga.

Menurut Crow and Crow dalam (Budiman, 2016:15), ada tiga hal yang dapat menimbulkan minat seseorang untuk melakukan sebuah perilaku yaitu:

1) Faktor dorongan dari dalam (*the factor of innerurgers*)

Faktor dorongan dari dalam merupakan faktor yang ada pada diri individu yang mendorong untuk melaksanakan suatu pekerjaan.

2) Faktor motif sosial (*the social factor*)

Faktor motif sosial merupakan faktor yang membangkitkan minat untuk melaksanakan pekerjaan agar dapat memenuhi kebutuhan diri sendiri dan orang lain.

3) Faktor emosional (*the emotional factor*)

Faktor emosional merupakan faktor yang timbul setelah emosi menyenangkan pada suatu pekerjaan sebelumnya.

Dari ketiga poin diatas dapat disimpulkan bahwa minat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri. Faktor dari dalam merupakan keinginan, perasaan, bakat, motivasi, potensi seseorang untuk bekerja atau berkarir pada bidang tertentu. Sedangkan faktor dari luar merupakan faktor-faktor yang datang dari luar diri, yang merangsang seseorang untuk menumbuhkan minat atau kemauan seperti pendidikan, lingkungan, pelatihan, pekerjaan, dan sebagainya. Oleh karena itu, kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi minat seseorang terhadap bidang pekerjaan tertentu. (Nasution, 2021: 24)

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Suharyat, 2009: 13).

1) Faktor internal

Adapun faktor yang tergolong dalam faktor internal, yaitu:

- a) Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan .
- b) Sikap adalah adanya kecenderungan dalam subjek untuk menerima, menolak suatu objek yang berharga baik atau tidak baik.

- c) Permainan adalah merupakan suatu permasalahan tenaga psikis yang tertuju pada suatu subjek semakin intensif perhatiannya
  - d) Pengalaman adalah suatu proses pengenalan lingkungan fisik yang nyata baik dalam dirinya sendiri maupu doluar dirinya dengan menggunakan organ-organ indra.
  - e) Tanggapan adalah banyaknya yang tinggal dalam ingatan setelah itu melakukan pengamatan.
  - f) Persepsi merupakan proses untuk mengingat atau mengidentifikasi sesuatu, biasanya dipakai dalam persepsi rasa, bila benda yang kita ingat atau yang kita identifikasikan adalah objek yang mempengaruhi oleh persepsi, karena merupakan tanggapan secara langsung terhadap suatu objek atau rangsangan.
- 2) Faktor eksternal

Lingkungan bisa juga mempengaruhi minat, karena lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting terhadap individu, baik itu lingkungan fisik yang berhubungan dengan benda konkrit maupun lingkungan fisik yang berhubungan dengan jiwa seseorang.

Menurut Widiyastuti Dkk dalam (Sandi, 2019) minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada minat, yaitu:

- 1) Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
- 2) Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani melakukan sesuatu.
- 3) Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu.

- 4) Minat menunjukkan seberapa suka seseorang terhadap sesuatu. Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan muncul dari pengaruh beberapa faktor.

**c. Aspek Aspek Minat**

Menurut MC. Clelland dalam (Slameto, 2010: 41) menyatakan beberapa aspek dari minat pada individu, yaitu:

- 1) Kepercayaan diri, sikap positif individu tentang dirinya bahwa ia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukan.
- 2) Daya tahan tekanan, yaitu kemampuan individu dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi, agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya untuk terus melangsungkan aktivitas atau pekerjaan.
- 3) Mempunyai tanggung jawab dalam menyelesaikan masalah, yaitu kesediaan individu untuk menanggung segala sesuatu yang menjadi konsekuensinya.
- 4) Ketidakputusaasaan, yaitu sikap positif individu yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya.
- 5) Menyukai tujuan yang sesuai kemampuan, yaitu kemampuan individu untuk mencapai tujuan-tujuan pribadi secara realistis dan aktif, efektif, serta efisien.

**d. Jenis-jenis Minat**

Berikut adalah jenis-jenis minat menurut Guilford (1956):

- 1) Minat vokasional, yaitu minat yang berkaitan dengan bidang-bidang pekerjaan seperti:
  - a) Minat profesional, seperti minat di bidang keilmuan, bidangkesenian, atau bidang yang berhubungan dengan bidang kesejahteraan sosial.
  - b) Minat komersial, seperti minat di bidang usaha (wirausaha), bidang pekerjaan yang berurusan dengan jual-beli,

pekerjaan di bidang periklanan, pekerjaan yang berhubungan dengan akuntansi, atau bidang kesekretariatan, dan lain-lain.

- c) Minat di bidang yang berhubungan dengan kegiatan fisik, mekanik, kegiatan luar, dan lain-lain.
- 2) Minat avokasional, berupa minat untuk memperoleh kepuasan atau melakukan aktivitas sesuai hobi, misalnya kegiatan berpetualang, hiburan apresiasi, atau minat pada pekerjaan yang membutuhkan ketelitian, dan lain-lain (Nastiti & Laili, 2020: 14)

**e. Indikator Minat**

Minat sebenarnya mengandung tiga unsur yaitu unsur *kognisi* (mengenal), emosi (perasaan), dan *konasi* (kehendak). Ketiga unsur tersebut dibagi menjadi beberapa indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu, antara lain: (Pratiwi, 2015: 31)

1) Keinginan

Seseorang yang memiliki keinginan terhadap suatu kegiatan tentunya ia akan melakukan atas keinginan dirinya sendiri. Keinginan merupakan indikator minat yang datang dari dorongan diri, apabila yang dituju sesuatu yang nyata. Sehingga dari dorongan tersebut timbul keinginan dan minat untuk mengerjakan suatu pekerjaan.

2) Perasaan Senang

Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat.

### 3) Perhatian

Adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain.

### 4) Perasaan Tertarik

Minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu akan terdapat kecenderungan yang kuat tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan. Sehingga perasaan tertarik merupakan indikator yang menunjukkan minat seseorang.

Indikator minat kerja juga dapat diukur dalam beberapa hal yaitu: (Nurhayati, 2022: 17)

#### 1) Prinsip syariah

Perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia, dalam hal ini adalah Dewan Syariah Nasional (DSN MUI), yang kemudian fatwa tersebut dituangkan dalam peraturan bank Indonesia.

#### 2) Gaji

Gaji adalah sejumlah uang yang diterima oleh tenaga-tenaga manajerial dan tata usaha atas sumbangan jasanya, yang menerima uang dengan jumlah yang tetap berdasarkan tarif bulanan. Besarnya gaji pokok ataupun tunjangan yang diberikan kepada karyawan pada saat-saat tertentu akan dievaluasi atau akan mengalami penurunan, hal ini disebabkan

karena karyawan yang bersangkutan mungkin sudah tidak menjabat pada posisi yang telah ditentukan perusahaan.

### 3) Kenyamanan dalam bekerja

Kenyamanan dalam bekerja atau lingkungan kerja adalah sesuatu yang sangat besar pengaruhnya terhadap produktivitas kerja, karena lingkungan kerja yang tidak baik merupakan beban tambahan bagi karyawan, dan lingkungan kerja yang baik dapat menciptakan kinerja yang bagus.

### 4) Citra perusahaan

Citra merupakan salah satu harapan yang ingin dicapai oleh perusahaan untuk membantu perusahaan dalam bertumbuh kembang. Citra yang positif akan memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan dan mendapatkan kepercayaan dari publik. Hal ini berpengaruh juga terhadap kinerja karyawan yang ada, dengan citra positif masyarakat akan lebih tertarik untuk memilih bekerja di perusahaan tersebut.

## 2. Pengetahuan

### a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari kata “tahu”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata tahu memiliki arti mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengenal dan mengerti (Darsini dkk, 2019: 97). Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya. Pengetahuan menurut teori Bloom dalam buku Sudjana (2005) merupakan hasil dari proses kognitif yang meliputi mengetahui, memahami dan menerapkan. Sedangkan pengetahuan menurut Notoatmodjo (2012) pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi

melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Pengetahuan dalam bahasa Inggris disebut *knowledge*. Adapun menurut kamus penerbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, misalnya kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal, contohnya mata pelajaran. Pengetahuan juga bisa diartikan sebagai bentuk pengalaman, contohnya adalah suatu bentuk dimana akan ada pemikiran orang yang berasal dari jaman dahulu dimana mempunyai sebuah pendapat jika dengan mengoleskan sebuah daun yang sudah dikunyah atau dibasahkan dengan air liur manusia, maka luka tersebut akan menjadi lebih cepat sembuh. Walaupun demikian, hal ini tentu belum bisa dibuktikan atau dipastikan kebenarannya. Dengan begitu, perlu diketahui apakah sembuhnya dikarenakan ludah ataupun luka yang dideritanya tersebut sembuh hanya karena sebuah kebetulan semata.

Keterampilan pengetahuan atau biasa disebut dengan *knowledge* ialah sebuah hasil dari mengerti lewat pemanfaatan indera terhadap suatu obyek khusus serta begitu penting terhadap terwujudnya perilaku seseorang. Pengetahuan adalah suatu kelebihan yang ada pada diri seorang individu yang didapatkan dari suatu pembelajaran maupun pengalaman secara langsung (Syahriza, 2024: 17).

Dari sudut pandang linguistik, pengetahuan berasal dari kata bahasa Inggris *knowledge*, yang berarti “keyakinan yang benar”. Dalam hal pengetahuan, hasil dari upaya penelitianlah yang menghasilkan fakta-fakta yang tidak perlu dipertanyakan lagi dan mendukung suatu sudut pandang. Proses mengetahui yang mengikuti pemeriksaan suatu objek tertentu disebut pengetahuan. (Rosyidah, 2024: 26)

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa definisi pengetahuan adalah hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat menjadi dapat. Dalam proses mencari tahu ini mencakup berbagai metode dan konsep –konsep, baik melalui proses pendidikan maupun pengalaman. Ciri pokok dalam taraf pengetahuan adalah ingatan tentang sesuatu yang diketahuinya baik melalui pengalaman, belajar, ataupun informasi yang diterima dari orang lain.

Tingkatan pengetahuan menurut Notoatmodjo dibagi menjadi enam tingkatan, mulai dari yang sederhana hingga yang rumit, sebagai berikut:

1) Tahu (*Know*)

Tingkat pengetahuan yang paling rendah adalah mengetahui. Kata kerja seperti “menyebutkan” dan “menyatakan” digunakan untuk mengukur pengetahuan masyarakat tentang subjek penelitian.

2) Memahami (*Understanding*).

Pemahaman diartikan sebagai kemampuan menafsirkan, menjelaskan, dan merangkum secara akurat hal-hal yang diketahui atau serta kemampuan memahami dan menjelaskan makna materi pembelajaran.

3) Penerapan (*Application*).

Penerapan mengacu pada kapasitas untuk menerapkan atau menafsirkan materi yang dipelajari sebelumnya dalam konteks baru atau nyata. Contohnya termasuk penerapan teori, konsep, prinsip, metode, atau proposisi. Keterampilan ini lebih berharga daripada pemahaman.

4) Analisis (*Analysis*).

Kemampuan menjelaskan sesuatu atau memecahnya menjadi bagian-bagian komponennya memungkinkan seseorang memahami strukturnya. Ini dikenal sebagai analisis.

Keterampilan ini melibatkan identifikasi masalah, hubungan antar komponen, dan prinsip pengorganisasian materi pelajaran.

5) Sintetis (*Synthetic*).

Kapasitas untuk menyatukan bagian-bagian menjadi satu kesatuan yang koheren, seperti menciptakan tema atau rencana atau mengenali hubungan atau abstraksi dari fakta atau pengetahuan yang berbeda, dikenal sebagai kemampuan sintetik. Dengan demikian, kapasitas untuk menciptakan struktur atau pola baru dengan menggunakan data dan fakta.

6) Evaluasi (*Evaluation*).

Evaluasi adalah proses penggunaan informasi untuk menilai sesuatu menurut standar atau tujuan yang telah ditentukan. Standar yang digunakan bisa bersifat internal dan berkaitan dengan tujuan tertentu. (Rosyidah, 2024: 27)

Pengetahuan dapat dipicu oleh berbagai faktor, menurut Mubarak dalam Andriani (2021) terdapat tujuh faktor yang mempengaruhinya yaitu:

1) Pendidikan

Pendidikan merupakan proses pembimbingan atau pengarahan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain mengenai suatu hal, dengan tujuan agar individu tersebut dapat memahami, menguasai, dan menerapkan informasi atau konsep yang diberikan.

2) Pekerjaan

Lingkungan kerja memberikan kontribusi terhadap perolehan pengetahuan, baik secara langsung melalui praktik sehari-hari, maupun secara tidak langsung melalui pengamatan dan interaksi sosial di tempat kerja.

### 3) Umur

Seiring bertambahnya usia, individu mengalami perubahan baik secara fisik maupun psikologis. Dalam aspek psikologis atau spiritual, bertambahnya umur cenderung diiringi dengan kematangan berpikir dan kemampuan mengambil keputusan yang lebih bijaksana.

### 4) Minat

Minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk mengeksplorasi atau mencari tahu lebih banyak mengenai suatu hal. Dorongan ini akan membuat seseorang berusaha lebih keras untuk memahami sesuatu, sehingga berdampak pada peningkatan pengetahuan secara lebih mendalam.

### 5) Pengalaman

Pengalaman adalah kejadian atau peristiwa yang dialami oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari, khususnya saat berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Bila pengalaman tersebut menyenangkan atau berkesan, maka akan membekas dalam memori emosional seseorang dan berpengaruh terhadap cara pandang serta pengetahuan yang dimilikinya.

### 6) Kebudayaan Lingkungan Sekitar

Lingkungan budaya tempat seseorang tumbuh dan berkembang memiliki pengaruh besar terhadap cara berpikir, bersikap, dan menilai suatu hal. Kebudayaan membentuk nilai dan norma yang turut menentukan bagaimana seseorang memperoleh dan memaknai pengetahuan.

### 7) Informasi

Kemudahan akses terhadap berbagai sumber informasi, seperti media massa, internet, buku atau diskusi sangat membantu individu dalam memperoleh wawasan baru.

Informasi yang diterima dapat memperkaya pengetahuan seseorang jika diolah dengan baik.

#### **b. Pengetahuan tentang Bank Syariah**

Pengetahuan perbankan syariah adalah pengetahuan mengenai konsep transaksi syariah dalam perbankan syariah. Pengetahuan perbankan syariah diperlukan untuk meningkatkan minat berkarir di perbankan syariah dan sikap yang merupakan implementasi dari pengetahuan perbankan syariah yang dimiliki.

Pengetahuan perbankan syariah merupakan segala sesuatu pengetahuan yang berhubungan dengan bank syariah, dan unit usaha syariah lainnya. Baik dalam proses transaksi, kegiatan usaha, prinsip-prinsip syariah yang telah digunakan dalam proses melakukan kegiatan usahanya. Sedangkan bank syariah dapat diartikan sebagai lembaga keuangan bank yang mendorong dan mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam bertransaksi menggunakan produk-produknya. Secara umum Bank Syariah dapat diartikan sebagai bank dengan sistem mudharabah atau bagi hasil yang dijadikan sebagai landasan utama segala bentuk transaksinya (Fauzy, Purwadi & Rahmad, 2019).

Undang-Undang Nomor 21 Pasal 1 Tahun 2008 menjelaskan bahwa perbankan syariah ialah seluruh hal yang ada sangkut pautnya dengan bank syariah serta UUS (Unit Usaha Syariah), termasuk didalamnya kelembagaan, aktivitas usaha, dan juga cara serta proses pelaksanaan aktivitas usahanya. Sudarsono mengemukakan pendapatnya mengenai perbankan syariah yaitu lembaga keuangan negara pemberi pembiayaan serta melayani jasa lalu lintas pembayaran dan juga beroperasi dalam perputaran uang berprinsip syariah. Dari Perwataatmadja, perbankan syariah ialah sebuah bank yang pengoperasiannya menggunakan prinsip syariah sedangkan tata caranya berdasarkan al qur'an serta hadist. Di sisi lain menurut Schaik, perbankan syariah adalah bentuk bank

modern berlandaskan hukum Islam dikembangkan di abad pertengahan Islam berkonsep berbagi risiko sebagai sistem inti dan menghilangkan sistem keuangan berprinsip kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya. Wawasan perbankan syariah ialah sebuah wawasan terkait konsep dasar transaksi syariah di dalam perbankan syariah. Pengetahuan perbankan syariah dapat berpengaruh terhadap minat dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memutuskan untuk karir di LKS. (Halimatussa'diyah, 2022: 23)

Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadits, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah, imbalan yang diterima oleh Bank Syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat islam. (Muyasaroh, 2022: 27)

Sebagai seorang yang memiliki pemahaman yang memadai terkait sumber nilai dari bisnis syariah yakni nilai-nilai Islam, paradigma transaksi syariah, asas transaksi syariah dan standar lembaga keuangan syariah. Menjadi seorang yang taat syariah Islam adalah sebuah pilihan hidup. Bisnis syariah yang telah berkembang menjadi alternative bagi seorang sebagai sebuah lahan pekerjaan yang memiliki keunikan tersendiri. Namun pilihan tersebut sangat dipengaruhi oleh persepsi dan interpretasi yang terbangun dalam benak calon pekerja di lembaga keuangan syariah. Manusia selalu mengatur tingkah lakunya (termasuk pilihan-pilihannya) di dalam kehidupan sesuai dengan pemahaman (persepsi) yang dimilikinya. Aspek pengetahuan menjadi

petimbangan bagi seseorang untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. (Kariyoto, 2013: 51-52)

### c. Indikator pengetahuan

Pengetahuan menurut teori Bloom dalam buku Sudjana (2005) merupakan hasil dari proses kognitif yang meliputi mengetahui, memahami dan menerapkan. Semakin tinggi kemampuan seseorang dalam mengaplikasikan pengetahuannya, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap sikap dan minatnya dalam memilih suatu tindakan atau pekerjaan.

Untuk diukur pengaruh pengetahuan mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah, maka dapat disimpulkan indikator pengetahuan adalah sebagai berikut: (Khatimah, 2023: 20)

- a. Tahu (*know*) mengetahui dan memahami tentang semua materi yang telah dipelajari. Tingkat pengetahuan ini mencakup kemampuan untuk mengingat kembali hal-hal spesifik dari semua informasi yang dipelajari atau diterima pemahaman melibatkan kemampuan untuk menjelaskan objek dengan benar, dan kemampuan seseorang untuk menginterpretasikan materi tersebut secara tepat.
- b. Aplikasi didefinisikan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari, yaitu ketika seseorang sudah mengetahui dan memahami suatu objek sehingga prinsip-prinsip yang diketahui dapat diterapkan dalam situasi lain. Aplikasi ini mencakup penggunaan hukum, rumus, metode, atau prinsip dalam berbagai konteks dan kondisi yang berbeda.

## 3. Pengalaman Magang

### a. Defenisi Magang

Magang adalah proses untuk menerapkan keilmuan atau kompetensi yang didapat selama menjalani masa pendidikan

didunia kerja secara langsung. Pemagang bisa memahami sistem kerja profesi di industri dunia kerja yang sebenarnya. Menurut undang-undang magang adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu dengan bekerja langsung di sebuah perusahaan dengan bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja yang lebih berpengalaman. (Undang-undang No 13 Tahun 2003)

Menurut Oemar Hamalik (2011), magang atau praktik kerja lapangan adalah ketika seorang pelajar (peserta) yang hampir menyelesaikan studi formal (pelatihan) dapat bekerja di lapangan di bawah pengawasan seorang administrator untuk jangka waktu tertentu sebagai bagian dari tahap persiapan profesional yang disebut praktek kerja lapangan. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan dan melaksanakan tanggung jawab.

Magang menurut Sumardiono (2014 : 116) adalah proses belajar dari seorang ahli melalui kegiatan dunia nyata. Selain itu, magang adalah proses mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan problem nyata di sekitar.

Dalyono mengatakan pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang sudah diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Jadi seseorang baru dapat dikatakan berpengalaman jika memiliki tingkat penguasaan dan keterampilan yang banyak serta sesuai dengan bidang pekerjaannya. Pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip perkembangan kesiapan (*readiness*) peserta didik dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. (Eko, 2024: 30)

Magang adalah pengalaman atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai oleh peserta didik setelah melaksanakan praktik kerja di dunia usaha dan dunia industri selama jangka

waktu tertentu, dengan demikian indikator pengalaman praktik kerja industri dalam penelitian ini meliputi kualitas SDM, pengalaman praktis, dan pemecahan masalah kerja.( Afriyulaniza, 2019: 34)

Perspektif magang dapat dipahami sebagai suatu bentuk kegiatan pembelajaran yang bersifat holistik karena magang melibatkan peran aktif dari siswa maupun guru. Magang merupakan bagian dari program pelatihan kerja, yang biasanya dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat utama untuk menyelesaikan proses pendidikan. Pelatihan kerja biasanya diikuti oleh pekerja yang sudah menandatangani kontrak kerja dengan perusahaan dalam rangka mengembangkan kompetensi kerja dan produktivitas karyawan. (Arifin: 449)

Magang adalah kegiatan pelatihan ataupun kursus yang dilakukan oleh mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi soft skill yang dimiliki. Magang yang dilakukan oleh mahasiswa tidak hanya dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa yang mengikuti program magang, tetapi dengan kegiatan magang perusahaan juga bisa mendapat banyak manfaat, salah satunya bisa meningkatkan citra perusahaan dimata masyarakat. (Lutfia, 2020: 200)

Pengalaman magang ialah sebuah proses pembelajaran dan menambah keterampilan diri seseorang yang diperoleh dari suatu instansi atau perusahaan. Tujuan magang yaitu untuk membandingkan teori yang didapatkan di bangku perkuliahan dengan fakta yang ada di lapangan serta membentuk seseorang tersebut menjadi profesional di bidangnya. (Halimatussa'diyah, 2022: 20)

Jadi dapat disimpulkan bahwa magang adalah pelatihan atau praktek lapangan bagi mahasiswa agar dapat menguasai keahlian dibidang perbankan yang berbasis syariah dibawah

bimbingan instruktur yang berpengalaman. Selama magang mahasiswa tidak hanya mempelajari aspek teknis pekerjaan tetapi juga memahami budaya organisasi, etika profesional, dan dinamika lingkungan kerja. Magang adalah program universitas yang diajukan kepada setiap mahasiswa dengan tujuan mengenalkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

**b. Tujuan Magang**

Secara umum, tujuan kegiatan magang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah untuk memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa sesuai keilmuannya sekaligus mengabdikan ilmunya di tengah-tengah masyarakat. Secara khusus, tujuan kegiatan magang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar adalah:

- 1) Mahasiswa mendapatkan pengalaman secara langsung dalam meningkatkan kompetensinya dengan langsung belajar di instansi pemerintah dan swasta, perusahaan, serta masyarakat.
- 2) Mahasiswa dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan sesuai dengan kompetensi bidang ilmu pada dunia kerja.
- 3) Mahasiswa mampu mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan di tempat kerja sesuai dengan tugas yang dilaksanakan.
- 4) Mahasiswa dapat menguraikan gambaran tugas dan pekerjaan sesuai dengan kompetensi keilmuannya
- 5) Mahasiswa dapat mengidentifikasi kendala-kendala kompetensi antara teori dan praktik dalam melaksanakan tugas selama kegiatan magang.
- 6) Mahasiswa dapat mengabdikan ilmunya secara langsung kepada masyarakat dan membantu menyelesaikan berbagai persoalan kemasyarakatan.

7) Membangun harmonisasi antara perguruan tinggi dengan instansi pemerintah dan swasta, perusahaan, dan masyarakat. (Buku Pedoman PLB UIN Mahmud Yunus Batusangkar 2024)

Bhakti (2022: 786) mengatakan magang di perguruan tinggi bertujuan agar mahasiswa mampu mengimplementasikan teori yang selama ini diperoleh di kampus ke lapangan. Selain itu dari kegiatan magang industri mahasiswa diharapkan dapat menambah pengalaman pengetahuan dan keterampilan dunia kerja. Melalui magang mahasiswa juga dapat memahami secara langsung dinamika lingkungan kerja, budaya organisasi, dan standar profesionalisme yang berlaku di industri. Magang juga bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi transisi dari dunia akademik ke dunia kerja, dimana mahasiswa berkesempatan untuk mengembangkan keterampilan seperti komunikasi, kerja tim, manajemen waktu, dan pemecahan masalah dalam konteks kerja nyata.

Selain itu, tujuan magang juga dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Membentuk karakter mahasiswa agar memiliki sikap disiplin, bertanggung jawab, serta mampu berpikir kreatif dan inovatif.
- 2) Mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan profesional dalam bidang pendidikan.
- 3) Meningkatkan kemampuan dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki
- 4) Meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan kemampuan bersosialisasi dengan anggota lainnya. (Arifin: 450)

Kementrian pendidikan dan kebudayaan, sejak tahun 2010 telah melaksanakan program penyelarasan pendidikan dengan dunia industri. Ada sembilan kendala yang menjadi faktor ketidakselarasan pendidikan dengan dunia industri yang menjadi

alasan diperlukannya kerjasama pendidikan dalam bentuk kurikulum magang. Berikut sembilan faktor tersebut:

- 1) Kemampuan pengajar dalam hard skill dan soft skill. Banyak tenaga pengajar yang belum sepenuhnya menguasai keterampilan teknis (hard skill) maupun keterampilan sosial dan kepribadian (soft skill), sehingga belum mampu menyesuaikan materi ajar dengan tuntutan dunia kerja modern.
- 2) Metode pembelajaran yang masih tradisional. Metode pengajaran yang diterapkan di banyak institusi pendidikan masih bersifat satu arah dan berpusat pada guru, sehingga kurang mampu mendorong kreativitas, inovasi, dan partisipasi aktif dari para pelajar.
- 3) Kurangnya sarana dan prasarana, terutama fasilitas dan peralatan praktik yang masih menjadi kendala. Minimnya fasilitas dan peralatan praktik yang memadai menjadi penghambat utama dalam pembelajaran berbasis keterampilan. Hal ini menyebabkan para pelajar tidak memiliki cukup pengalaman nyata yang mendekati kondisi di dunia industri.
- 4) Ketidaksiharian kurikulum, dimana pendidikan formal belum sepenuhnya memberikan bekal bagi lulusannya untuk dapat bekerja sesuai dengan bidang keahlian. Diharapkan dunia industri dapat berpartisipasi dalam penyusunan kurikulum sehingga didapatkan hasil yang sesuai dengan yang dibutuhkan.
- 5) Kurangnya info dunia industri untuk pendidikan. Selama ini terasa ada kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia industri. Dalam hal ini, dunia industri diharapkan bisa memberikan kesempatan bagi para pengajar untuk magang di industri sebagai bahan pembelajaran dan sebagai informasi lowongan pekerjaan yang dibutuhkan untuk peserta didik mereka.

- 6) Minimnya kesempatan magang. Sistem pengajaran yang masih banyak terfokus terhadap teori mengakibatkan minimnya pengetahuan pelajar terhadap dunia kerja sesungguhnya. Kerjasama dunia industri dengan memberikan kesempatan terhadap pelajar untuk magang akan menjadi penyeimbang antara teori yang telah didapatkan di dunia pendidikan untuk bisa diaplikasikan ke dalam dunia industri.
- 7) Bimbingan karir. Banyak pencari kerja yang tidak mengetahui layanan bimbingan karir yang telah disediakan oleh kementerian dan dinas tenaga kerja.
- 8) Kurangnya kewirausahaan. Karakter yang lebih tertarik mencari pekerjaan daripada menciptakan lapangan pekerjaan menjadi salah satu faktor timbulnya banyak pengangguran.
- 9) Kurangnya soft skill dari lulusan. Rendahnya soft skill yang dimiliki lulusan menjadi penyebab lulusan tidak bisa menghadapi tantangan yang ada dalam dunia kerja. Kelemahan lulusan dalam bidang soft skill diantaranya motivasi, komunikasi, kerja keras, dan kepercayaan diri. (Wijaya, 2019: 82)

### **c. Manfaat Magang**

Untuk menciptakan mahasiswa yang memiliki kualitas yang baik, program magang sangat diperlukan selain untuk menerapkan praktek saat kuliah, program magang juga menunjang kemampuan mahasiswa dengan pemberian bekal yang sebaik mungkin. Magang juga memiliki peran yang sangat penting bagi mahasiswa yang akan terjun ke dunia pekerjaan yaitu, untuk meningkatkan kompetensi yang mereka miliki. Peningkatan kompetensi mahasiswa selama magang dapat mencapai profesi dan dijadikan bekal pengalaman untuk kerja di tempat selanjutnya. Dengan kegiatan magang yang telah dilakukan, bisa memberikan banyak perubahan pada mahasiswa seperti, lebih mengasah soft

skill dan hard skill yang mereka punya, siap untuk menghadapi era global dalam melihat dunia pendidikan dan dunia pekerjaan yang berlangsung dengan begitu cepat. (Lutfia, 2020: 202)

Berkaitan dengan bidang pendidikan, program magang memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu mahasiswa, perguruan tinggi, dan lembaga/instansi mitra yang terlibat.

1) Bagi mahasiswa:

- a) Menambah pengalaman mahasiswa yang sebelumnya tidak pernah didapatkan selama perkuliahan.
- b) Memberikan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan soft skill baik dalam aspek akademik maupun profesional.
- c) Menjadi bekal penting dalam pembentukan karakter, kepercayaan diri, dan identitas diri mahasiswa sebagai calon tenaga kerja.

2) Bagi perguruan tinggi:

- a) Mendukung pencapaian visi dan misi dari perguruan tinggi.
- b) Meningkatkan mutu lulusan perguruan tinggi.
- c) Meningkatkan peluang jumlah jalinan kerjasama antara perguruan tinggi dengan lembaga/instansi mitra.
- d) Meningkatkan citra dan reputasi perguruan tinggi di mata masyarakat dan mitra kerja.

3) Bagi lembaga/instansi mitra:

- a) Memberikan kesempatan untuk memperluas jaringan kerjasama dengan institusi perguruan tinggi.
- b) Menjadi sarana untuk memperoleh akses informasi akademik lain sebagai referensi untuk pengembangan mutu pendidikan. (Arifin: 451)

Pada umumnya mahasiswa hanya mendapatkan pengetahuan dibangku kuliah, tetapi sebenarnya pengetahuan juga bisa didapat melalui program magang atau *internship*. Ketika kita

magang kita jadi lebih bisa mengetahui secara menyeluruh kegiatan di perusahaan, seperti membuat laporan, dan lain-lain.

Secara khusus tujuan magang yaitu:

- 1) Meningkatkan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.
- 2) Meningkatkan pengetahuan dalam kerja baik dalam hal keilmuan maupun pengalaman kerja.
- 3) Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan orang-orang yang berada satu perusahaan dengan kita.
- 4) Memacu motivasi mahasiswa untuk menjadi tenaga kerja yang siap kerja dan menerapkan materi yang pernah dipelajari kedalam dunia pekerjaan.
- 5) Membuka peluang untuk memperoleh pengalaman praktis dalam kerja bagi mahasiswa.
- 6) Menciptakan keterkaitan dan kesepadanan antara perguruan tinggi dengan dunia kerja.
- 7) Memberi hubungan kerja sama yang baik antara universitas dengan dunia usaha. Karena dengan adanya hubungan baik perusahaan terhadap universitas akan menghasilkan hal yang saling menguntungkan dan menghasilkan hal yang positif untuk kedepannya. (Lutfia, 2020: 201)

Mahasiswa juga memperoleh banyak keterampilan ketika mereka melaksanakan kegiatan magang di perusahaan seperti memperoleh kompetensi kepribadian dalam melaksanakan program magang diantaranya:

- 1) Menambah portofolio dan daftar pengalaman.

Ketika magang nantinya kita akan mendapatkan *real project* yang bisa dijadikan nilai tambahan dan pengalaman yang nantinya akan sangat berguna jika nantinya kita ingin melamar di tempat pekerjaan, dan tambahan portofolio akan memudahkan kita diterima bekerja.

2) Pengalaman dan skill yang semakin baik.

Dengan kita melakukan magang kita bisa mengasah kemampuan soft skill dan hard skill kita yang mungkin selama ini terpendam. Dengan adanya kemampuan skill yang meningkat tentunya akan memudahkan kita juga untuk diterima di perusahaan, terutama perusahaan yang sudah memiliki standar dan kredibilitas tinggi.

3) Menambah relasi kerja.

Dengan melakukan internship mahasiswa bisa mendapatkan relasi yang lebih luas, karena secara otomatis mereka juga mendapatkan banyak teman yang bisa memberikan peluang dan kesempatan lain. Terutama membangun relasi dengan bidang yang sedang diminati. Jika sudah memiliki relasi yang luas kita tidak perlu bingung untuk mencari pekerjaan, karena gabungan dari soft skill, hard skill, dan relasi yang kita miliki itu sudah cukup untuk membuat kita dipermudah ketika ingin mendapatkan pekerjaan.

4) Menemukan passion yang ada pada diri kita

Mungkin sebelum kita melakukan magang kita tidak pernah tahu passion apa yang sebenarnya kita miliki, karena mungkin kurang diasah, tetapi dengan magang mahasiswa bisa menemukan passion yang selama ini terpendam. Jika kita sudah menemukan passion yang kita miliki tentunya itu akan membuat kita lebih mudah untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan passion yang dimiliki.

5) Peluang karir yang lebih baik.

Dengan melakukan magang otomatis kita akan mendapatkan banyak pengalaman, teman, dan relasi yang dapat memberikan informasi dan ilmu lainnya, sehingga dari situ kita bisa belajar apa yang belum kita ketahui dan membuat kompetensi kita semakin meningkat untuk pekerjaan, dan

memberikan peluang yang lebih besar untuk bisa diterima kerja di perusahaan yang ingin dicapai. (Lutfia, 2020: 203)

Menurut Oemar Hamalik praktik kerja lapangan adalah satu tahap persiapan siswa untuk menjadi professional yang nyaris menamatkan studi formal bekerja di lapangan dengan pengawasan oleh seorang administrator kompeten dalam masa tertentu. Berdasarkan manfaat dari magang, berikut indikator yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik:

1) Pendidikan dan pengembangan SDM.

Pengalaman magang merupakan pelatihan sebelum mahasiswa perbankan syariah masuk ke dunia kerja. Tujuan dasar program magang yaitu menjadikan mahasiswa untuk menguasai keterampilan. Akan banyak ilmu yang di dapat oleh mahasiswa dari program magang yang tidak didapatkan di kampus seperti, berinteraksi langsung dengan nasabah.

2) Pemantapan dan pematangan hasil belajar.

Selama magang mahasiswa akan selalu melakukan pekerjaan yang diberikan oleh divisi, sehingga mahasiswa akan mendapatkan pengalaman nyata serta merasakan bagaimana ketika berada di dunia kerja. Adanya pengalaman magang dapat menambah wawasan dan memantapkan teori.

3) Keterampilan saat bekerja.

Akan muncul berbagai permasalahan yang akan dijumpai di dunia kerja. Magang dapat memberikan wawasan serta keterampilan nyata sebagai bekal mahasiswa memecahkan masalah tersebut.

4) Pembentukan sikap saat bekerja.

Sebelum terjun ke dunia kerja, mahasiswa dilatih menjadi tenaga kerja professional di tempat magang. Dari pengalaman tersebut, mahasiswa dapat mengetahui bagaimana bersikap ketika bekerja yang berbeda dengan masa perkuliahan.

5) Keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan bidangnya.

Magang akan mengasah kemampuan mahasiswa untuk berkompeten dan terampil dalam bekerja. Dari hal tersebut membuat mahasiswa lebih percaya diri atas kemampuannya dalam menyelesaikan pekerjaan terkait bidang keahliannya. (Halimatussa'diyah, 2022: 22)

**d. Indikator Magang.**

Indikator pengalaman magang yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik (2011) yaitu:

1) Durasi pelaksanaan praktik magang

Mahasiswa yang memiliki pengalaman magang yang baik tentunya akan menunjang saat nanti terjun ke dunia kerja. Semakin lama durasi magang yang diperoleh maka semakin baik juga hasil pelaksanaan magang mahasiswa.

2) Pendidikan dan pengembangan SDM

Suatu upaya untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia agar dapat berkembang menjadi sumber daya yang berkualitas dengan tingkat profesionalisme, pengetahuan dan keterampilan kerja yang tinggi, sehingga meningkatkan kemampuan dalam mencapai tujuan organisasi dengan sukses.

3) Pemantapan hasil belajar

Keterampilan yang wajib dimiliki mahasiswa agar dapat menyelesaikan tugas secara efisien, profesional dan efektif, ini merupakan kemampuan mendasar yang wajib di kuasai dalam kegiatan belajar.

4) Keterampilan kerja

Agar seseorang dapat melakukan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya, ia harus memiliki bakat-bakat tertentu.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Diah Rosyani (2017) terdapat 3 indikator yang digunakan untuk mengukur pengalaman magang seseorang yaitu:

- 1) Terlatihnya keterampilan-keterampilan mahasiswa sesuai dengan bidang keahliannya.

Dengan adanya program magang, nantinya mahasiswa dapat melatih keterampilan-keterampilan yang dimiliki sesuai dengan keahlian mahasiswa selama dilaksanakannya program magang disuatu instansi.

- 2) Mendapatkan pengalaman-pengalaman praktis

Selama dilaksanakannya magang mahasiswa juga mampu mendapatkan beberapa pengalaman praktis yang selama ini belum didapatkan saat pembelajaran di bangku perkuliahan.

- 3) Mampu memecahkan masalah di lapangan

Dengan adanya magang mahasiswa dapat memecahkan masalah yang terjadi di instansi tempat mahasiswa melaksanakan program magang.

- 4) Meningkatkan rasa percaya diri

Teori yang diajarkan dibangku kuliah dapat diterapkan melalui magang. Hal tersebut akan membuat mahasiswa lebih percaya diri mengenai kemampuannya dalam mengerjakan pekerjaan yang berkaitan dengan bidang keahliannya.

#### **4. Hubungan pengetahuan terhadap minat bekerja di Bank Syariah**

Sebagai seorang *banker* memiliki pengetahuan yang memadai terkait sumber nilai dari bisnis syariah yakni nilai-nilai Islam, paradigma transaksi syariah, asas transaksi syariah dan standar perbankan syariah. Hal tersebut dibutuhkan agar mampu memberikan profesional *judgment*, terutama dalam menghadapi kondisi ketidakpastian ( Kariyato, 2013: 51).

Pengetahuan menurut teori Bloom dalam buku Sudjana (2005) merupakan hasil dari proses kognitif yang meliputi mengetahui, memahami dan menerapkan. Semakin tinggi kemampuan seseorang dalam mengaplikasikan pengetahuannya, maka semakin besar pula

pengaruhnya terhadap sikap dan minatnya dalam memilih suatu tindakan atau pekerjaan.

Untuk diukur pengaruh pengetahuan mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah, maka dapat disimpulkan indikator pengetahuan adalah sebagai berikut: (Khatimah, 2023: 20)

- a. Tahu (*know*) mengetahui dan memahami tentang semua materi yang telah dipelajari. Tingkat pengetahuan ini mencakup kemampuan untuk mengingat kembali hal-hal spesifik dari semua informasi yang dipelajari atau diterima pemahaman melibatkan kemampuan untuk menjelaskan objek dengan benar, dan kemampuan seseorang untuk menginterpretasikan materi tersebut secara tepat.
- b. Aplikasi didefinisikan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari, yaitu ketika seseorang sudah mengetahui dan memahami suatu objek sehingga prinsip-prinsip yang diketahui dapat diterapkan dalam situasi lain. Aplikasi ini mencakup penggunaan hukum, rumus, metode, atau prinsip dalam berbagai konteks dan kondisi yang berbeda.

Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya minat, yaitu: (Wardhianti, 2021: 19)

- a. Faktor dari dalam (Intrinsik), merupakan faktor yang muncul akibat interaksi yang terjadi dalam diri secara alami. Rangsangan ini dapat berupa rangsangan psikologi maupun fisiologis.
- b. Faktor dari luar (Ekstrinsik), merupakan faktor yang muncul akibat adanya pengaruh dan interaksi dari luar diri. Pengaruh ini dapat berupa pengaruh lingkungan, pendidikan, keluarga dan sebagainya.

Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa pengetahuan merupakan salah satu dari faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berkarir. Pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui dari hasil suatu perbuatan sehingga pengetahuan merupakan hasil dari keinginan

manusia untuk tahu. Semakin besar pengetahuan yg dimiliki pada bidang tertentu, maka semakin besar pula minatnya untuk berkarir sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. (Nasution, 2021: 12)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wika Nurfuadi (2024) yang berjudul pengaruh pengetahuan perbankan syariah dan religiusitas terhadap minat mahasiswa perbankan syariah untuk memilih bekerja di Perbankan Syariah. Dari penelitian yang dilakukannya menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah untuk memilih bekerja di perbankan syariah. Penelitian yang dilakukan Ummi Halimatussa'diyah menyatakan bahwa pengetahuan perbankan syariah juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah.

Hubungan dari variabel pengetahuan syariah (X) terhadap minat bekerja di Bank Syariah (Y) dari dua penelitian di atas sama-sama menunjukkan bahwa pengetahuan tentang perbankan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja di Bank Syariah.

## **5. Hubungan pengalaman magang terhadap minat bekerja di Bank Syariah**

Pengalaman magang merupakan unsur penting yang diperoleh mahasiswa yang mampu mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Mahasiswa akan membuat pertimbangan yang logis, mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, mampu mengendalikan diri atau emosi, memiliki sikap kritis, serta mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual. (Eko, 2024: 43)

Menurut Oemar Hamalik (2011), magang atau praktik kerja lapangan adalah ketika seorang pelajar (peserta) yang hampir menyelesaikan studi formal (pelatihan) dapat bekerja di lapangan di bawah pengawasan seorang administrator untuk jangka waktu tertentu sebagai bagian dari tahap persiapan profesional yang disebut praktek

kerja lapangan. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan dan melaksanakan tanggung jawab.

Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya minat, yaitu: (Wardhianti, 2021: 19)

- a. Faktor dari dalam (Intrinsik), merupakan faktor yang muncul akibat interaksi yang terjadi dalam diri secara alami. Rangsangan ini dapat berupa rangsangan psikologi maupun fisiologis.
- b. Faktor dari luar (Ekstrinsik), merupakan faktor yang muncul akibat adanya pengaruh dan interaksi dari luar diri. Pengaruh ini dapat berupa pengaruh lingkungan, pendidikan, keluarga dan sebagainya.

Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa pengalaman magang merupakan salah satu dari faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk bekerja. Magang merupakan adalah model pembelajaran melalui pelatihan secara langsung dalam jangka waktu tertentu yang diawasi oleh pegawai profesional, sehingga peserta didik bekerja sesuai dengan arahan yang diterima. (Nasution, 2021: 15)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Azmi Afriyulaniza (2019) yang berjudul pengaruh pengalaman praktik magang industri terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Bengkulu. Dari penelitian yang dilakukan, dinyatakan bahwa variabel pengalaman magang berpengaruh signifikan terhadap minat kerja mahasiswa IAIN Bengkulu. Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2023) juga menyatakan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di Bank Syariah.

Hubungan dari variabel pengalaman magang (X) terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah (Y) dari dua penelitian di atas sama-sama menunjukkan bahwa pengalaman magang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di Bank syariah, karena dengan adanya praktek lapangan atau magang mahasiswa dapat

mengaplikasikan teori-teori yang didapat selama di bangku perkuliahan.

## **B. Kajian Penelitian Relevan**

### **1. Ummi Halimatussa'diyah**

Penelitian yang dilakukan oleh **Ummi Halimatussa'diyah 2022 dengan judul Pengaruh Pengalaman Magang, Pengetahuan Perbankan Syariah, Lingkungan Sosial dan Spiritualitas Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah (studi empiris pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Kudus)**. Fakta di lapangan, mahasiswa perbankan syariah IAIN Kudus angkatan 2017 tidak semua berkeinginan berkarir di lembaga keuangan syariah, meskipun sebagian besar mahasiswa memiliki minat berkarir di lembaga keuangan syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh dari pengalaman magang, pengetahuan perbankan syariah, lingkungan sosial, dan spiritualitas terhadap minat berkarir mahasiswa perbankan syariah IAIN Kudus angkatan tahun 2017 di lembaga keuangan syariah.

Sampel penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2017 IAIN Kudus yang berjumlah 68 mahasiswa. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, pengalaman magang, pengetahuan perbankan syariah, lingkungan sosial, dan spiritualitas secara simultan berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2017 IAIN Kudus di lembaga keuangan syariah.

Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama sama meneliti tentang variabel pengetahuan dan pengalaman magang terhadap minat bekerja mahasiswa. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Ummi Halimatussa'diyah meneliti tentang pengaruh dari pengalaman magang, pengetahuan perbankan syariah, lingkungan sosial, dan spiritualitas terhadap minat berkarir mahasiswa perbankan syariah IAIN Kudus angkatan tahun 2017 di lembaga keuangan

syariah, sedangkan penulis hanya meneliti tentang pengaruh pengetahuan dan pengalaman praktik magang terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah.

## 2. Azmi Afriyulaniza

Penelitian yang dilakukan oleh **Azmi Afriyulaniza 2019** dengan judul **Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu**. Permasalahan dalam penelitian ini mahasiswa merasa teori tentang perbankan syariah yang dipelajari selama kuliah kurang dapat dipraktikkan selama kegiatan magang yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktik magang industri terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah di IAIN Bengkulu. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa jurusan perbankan syariah di IAIN Bengkulu dengan sampel 64 mahasiswa. Variabel yang digunakan adalah kesiapan kerja sebagai variabel independen, serta variabel pengalaman praktik magang industri. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa pengalaman praktik magang industri mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh praktik magang terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Sedangkan perbedaan penelitian dengan penulis, penulis meneliti tentang pengaruh pengetahuan dan praktik magang terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah, yang menjadi sampelnya adalah mahasiswa pasca magang UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

## 3. Wika Nurfuadi dkk

Penelitian yang dilakukan oleh **Wika Nurfuadi dkk 2024** dengan judul **Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah untuk**

**Memilih Bekerja di Perbankan Syariah.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 untuk Memilih Bekerja di Perbankan Syariah pada UIN-SU fakultas ekonomi dan bisnis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perbankan syariah untuk memilih bekerja di perbankan syariah, dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah untuk memilih bekerja di perbankan syariah.

Persamaan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah untuk memilih bekerja di bank syariah. Perbedaannya adalah penelitian Wika Nurfuadi meneliti tentang variabel pengetahuan dan religiusitas, sedangkan penulis meneliti tentang variabel pengetahuan dan pengalaman magang.

#### **4. Rofiq Kurnia Sandy**

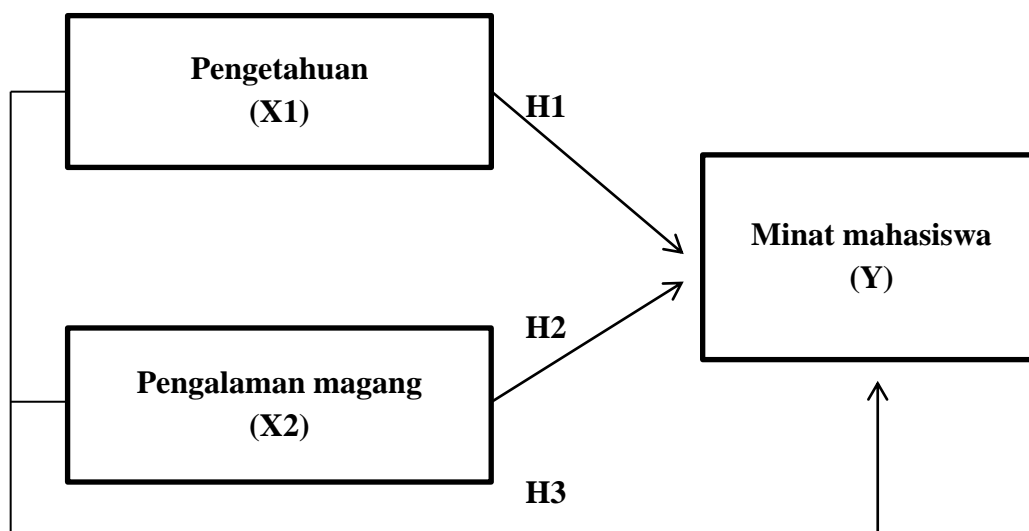
Penelitian yang dilakukan oleh **Rofiq Kurnia Sandy 2019 dengan judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang).** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang berkarir di perbankan syariah. Variabel yang digunakan adalah pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, motivasi spiritual, dan pengetahuan akuntansi syariah. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang yaitu sebanyak 150 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja dan motivasi spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah. Sedangkan penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan

pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.

Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah. Perbedaannya yaitu peneliti menggunakan variabel pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, motivasi spiritual, dan pengetahuan akuntansi syariah, tempat penelitiannya yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang. sedangkan penulis menggunakan variabel pengetahuan dan pengalaman magang yang sampelnya adalah mahasiswa perbankan syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Adapun kerangka berfikir dari penelitian ini dapat dilihat dari bagan dibawah ini. (Sugiyono, 2013: 60)



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan hubungan antara variabel dengan variabel, yang bersifat sementara atau bersifat dugaan, atau yang masih lemah. Lemah dalam hal ini berkaitan dengan benar tidaknya pernyataan yang dibuat dalam hipotesis, bukan hubungan antara variabelnya yang lemah.

Berdasarkan deskripsi teori yang telah ditemukan diatas, dapat penulis rumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. H01: Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.  
Ha2: Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.
2. H02: Pengalaman magang tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.  
Ha2: Pengalaman magang berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.
3. H03: pengetahuan dan pengalaman magang tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.
4. Ha3: pengetahuan dan pengalaman magang berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian lapangan (*field reasecrh*) dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiono, 2013: 8).

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar, sedangkan waktu pelaksanaanya penulis lakukan sejak bulan Desember 2024- Agustus 2025.

**Tabel 3. 1 Waktu Penelitian**

Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan							
	Des	Jan	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus
Pengajuan Proposal								
Bimbingan Proposal								
Seminar Proposal Skripsi								
Revisi Setelah Seminar								
Mengumpulkan & Mengolah Data Penelitian								
Bimbingan Skripsi								
Sidang Munaqasah								

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif perbankan syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar angkatan 2021 yang telah mengikuti magang. Berikut penulis paparkan jumlah mahasiswa aktif prodi perbankan syariah angkatan 2021.

**Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa Aktif Prodi Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar angkatan 2021**

Tahun mahasiswa	Ajaran	Jumlah Mahasiswa Aktif
2021		108

Sumber: Labor FEBI, 2024

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena memiliki keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi (Sugiyono, 2013: 81). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* (probabilitas sampling) yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2013: 82). Untuk penentuan sampel penulis menggunakan rumus Slovin dan pada rumus ini penulis menggunakan tingkat error 5% atau 0,05.

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

dimana:

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi

e= estimasi kesalahan

$$n = \frac{108}{1 + (108 \cdot 0.05^2)}$$

$$n = \frac{108}{1,27}$$

n = 85,03 dibulatkan menjadi 86 mahasiswa.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 86 mahasiswa. Responden tersebut diambil dari angkatan 2021.

#### **D. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengetahui keragaman antara satu responden dengan responden lainnya. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar angkatan 2021 yaitu sebanyak 86 orang mahasiswa. Jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 14 orang, dan jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 72 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini lebih banyak perempuan.

#### **E. Pengembangan Instrumen**

Untuk mengukur persepsi responden dalam penelitian ini digunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2013: 93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, untuk lebih jelasnya dapat dilihat

dari tabel berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Skala Likert**

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

*Sumber: (Sugiyono: 2013)*

Agar penyusunan instrumen penelitian ini mudah dikoreksi dan dikontrol maka perlu dibuat kisi-kisi penelitian yang menggambarkan variabel penelitian dan indikator penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator
1	Pengetahuan (X1) Menurut Khatimah (2023)	1. Tahu ( <i>know</i> ) mengetahui dan memahami materi yang telah dipelajari 2. Mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari
2	Pengalaman Magang (X2) Menurut Diah Rosyani (2017)	1. Durasi pelaksanaan magang 2. Pendidikan dan pengembangan SDM 3. Pemantapan hasil belajar 4. Keterampilan kerja
3	Minat Mahasiswa (Y) Menurut Nurhayati (2022)	1. Prinsip syariah 2. Gaji 3. Kenyamanan dalam bekerja 4. Citra perusahaan

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Kuesioner (angket)**

Kuesioner atau sering pula disebut angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi atau mengajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden (Herlina, 2019: 1). Bahasa yang dipakai dalam kuesioner akan disesuaikan dengan kemampuan berbahasa responden, namun apabila responden kurang memahami atau mengerti isi dari kuesioner, maka dapat dibantu. Kuesioner yang penulis maksud adalah pertanyaan yang dibuat di google form yang kemudian akan dibagikan kepada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2021 melalui aplikasi WhatsApp. Kuesioner yang dibagikan nantinya berguna untuk melihat seberapa besar pengaruh pengetahuan dan pengalaman magang terhadap minat bekerja di bank syariah.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Selain itu dokumentasi juga dapat diartikan sebagai upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto atau gambar dan video. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi yang didapat dari prodi perbankan syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar berupa jumlah mahasiswa angkatan 2021 prodi perbankan syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

## **G. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang diperoleh, digunakanlah metode kuantitatif yaitu mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel secara simultan dan mengkaji hubungan antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas. Maka model regresi linear berganda dapat ditulis dengan persamaan linear sebagai berikut:

### 1) Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Kriteria untuk penelitian uji validitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  table, maka item kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  table, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan, sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, yaitu apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.

### 2) Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian distribusi normal dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Jika hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa data

tidak berdistribusi normal, sedangkan hasil yang menunjukkan signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui hubungan korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Untuk itu dilakukan pendeteksian dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) sebagai tolak ukur. Jika nilai tolerance adalah  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai tolerance adalah  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$  maka model yang diajukan dalam penelitian memiliki masalah multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji gletser. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu apabila nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Korelasi

Uji korelasi yang digunakan adalah korelasi pearson / korelasi *Product Moment*, yaitu analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linear antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal. Untuk menentukan apakah variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, maka peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yaitu;

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi antar variabel X dengan variabel Y

N = jumlah sampel

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat variabel Y

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = jumlah variabel X

$\sum Y$  = jumlah variabel X

Kemudian signifikansi antara variabel X dengan variabel Y dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai positif dengan rhitung  $\geq$  rtabel maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, jika rhitung  $\leq$  rtabel maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

### 3) Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat atau kata lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Dalam analisis linear berganda, pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari persamaan berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat mahasiswa

a = Konstanta

X1 = Pengetahuan

X2 = Pengalaman Magang

B1, B2 = Koefisien regresi

e = Nilai eror

b Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah faktor pengetahuan dan pengalaman magang berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0.05. Jika signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya jika signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak. Selanjutnya jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka hipotesis diterima dan jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.

c. Uji F Simultan

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5%, jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya.

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel bebas maupun menjelaskan bersama-sama variabel terikat atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan dan pengalaman magang terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Dasar pengambilan keputusan koefisien determinasi yaitu:

**Tabel 3. 5**  
**Koefisien Determinasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: Pratiwi, 2022

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar**

#### **1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu dari empat fakultas yang dibentuk setelah terjadinya peralihan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar pada tahun 2015. Pada tanggal 8 Juni 2022 berdasarkan Perpres No. 84 Tahun 2022 IAIN Batusangkar resmi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.

Pada tahap awal berdiri, fakultas FEBI hanya memiliki tiga program studi yaitu Perbankan Syariah, Manajemen Informatika dan Ekonomi Syariah. Tetapi sekarang pada fakultas FEBI UIN Mahmud Yunus Batusangkar telah memiliki delapan program studi, diantaranya:

- a. Perbankan Syariah (S1)
- b. Ekonomi Syariah (S1)
- c. Akuntansi Syariah (S1)
- d. Manajemen Zakat Dan Wakaf (S1)
- e. Pariwisata Syariah (S1)
- f. Manajemen Bisnis Syariah (S1)
- g. Sistem Informasi (S1)
- h. Manajemen Informatika (D3)

Sejak berdirinya fakultas FEBI, adapun Dekan yang pernah menjabat yaitu:

- a. Nasfizar Guspendri, SE., M.SI (2016-2017)
- b. Dr. Ulya Atsani, SH., M. HUM (2017-2020)
- c. Dr. H. Rizal, M. Ag, CRP (2020-sekarang)

Daftar nama pimpinan FEBI 2025 yaitu:

- a. Dekan : Dr.H.Rizal, M.Ag., CRP

- b. Wakil Dekan I : Dr. Nofrivul., SE., MM., CFRM
- c. Wakil dekan II : Dr. Nil Firdaus, M.A
- d. Wakil Dekan III : Dr. Wahidah Fitriani, S. Psi., Ma

Terhitung mulai tanggal 12 Februari 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sebelumnya berada di gedung GH kampus I Jl. Sudirman 137 Batusangkar, pindah dan menempati gedung baru FEBI yang berlokasi di kampus II yaitu di Kenagarian Parambahan, Kecamatan Lima Kaum, Batusangkar.

## **2. Visi dan Misi Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar**

### a. Visi

“Unggul, Pembaharu, Berkearifan Lokal dan Bereputasi Global”

### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ekonomi dan bisnis islam berdasarkan Alquran dan Sunnah, berbasis riset dan kearifan lokal.
- 2) Mengembangkan riset ekonomi dan bisnis islam yang berbasis integratif, interkoneksi, kearifan lokal, dan bereputasi global.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berbasis riset ekonomi dan bisnis islam serta kearifan lokal dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola fakultas berbasis teknologi informasi dan prinsip *good university governance*.
- 5) Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan dengan instansi pemerintah dan dunia usaha dalam dan luar negeri.

### c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan, cerdas secara intelektual, spiritual, emosional, sosial dan berdaya saing dalam menghadapi dunia kerja dan tantangan global.

- 2) Menghasilkan penelitian ekonomi dan bisnis islam integratif dan interkonektif dan pembaharuan pemikiran dan pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis islam.
- 3) Menyebarluaskan pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dan kesejahteraan umat.
- 4) Terselenggarakan tata kelola fakultas berbasis teknologi informasi dan prinsip tata kelola yang baik.
- 5) Menghasilkan kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan dalam penguatan fakultas.  
(<https://febi.uinmybatusangkar.ac.id/>)

### **3. Sejarah Program Studi Perbankan Syariah**

Beralih statusnya Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang menjadi STAIN Batusangkar pada tahun 1997 yang pada saat itu hanya memiliki dua jurusan yaitu Tarbiyah dan Syariah. Jurusan syariah pada saat itu masih memiliki satu program studi yaitu Ahwal al-Syakhshiyah. Kemudian pada tahun 2000 dibuka lagi satu program studi di bawah jurusan syariah yaitu program studi Muamalah (Ekonomi Islam Konsentrasi Perbankan Syariah).

Dengan keadaan ini program studi Muamalah (Ekonomi Islam Konsentrasi Perbankan Syariah) dibawah jurusan syariah STAIN Batusangkar menyusun kembali program baru tentang mata kuliah, silabus, pratikum, visi dan misi dan restra untuk mengubah program studi Muamalah (Ekonomi Islam Konsentrasi Perbankan Syariah) menjadi program studi perbankan Syariah.

Pada tahun 2012, program studi Muamalah (Ekonomi Islam Konsentrasi Perbankan Syariah) resmi diubah menjadi program studi perbankan Syariah. Pada tahun 2015 dengan beralihnya STAIN Batusangkar menjadi IAIN Batusangkar, maka program studi perbankan syariah berubah menjadi jurusan perbankan syariah dibawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada tahun 2018-2022 program studi perbankan syariah terakreditasi sangat baik (A) dan seiring beralih

statusnya IAIN Batusangkar menjadi UIN Mahmud Yunus Batusangkar pada tanggal 8 Juni 2022, jurusan perbankan syariah juga mendapatkan akreditasi unggul pada tanggal 26 Juli 2022 hingga sampai pada saat sekarang ini. (FEBI, 2018)

#### **4. Visi dan Misi Jurusan Perbankan Syariah**

##### **a. Visi**

“ Mewujudkan Sarjana Perbankan dan Keuangan Syariah yang Unggul, Sholeh dan Moderat, Berbasis Keilmuan yang Integratif dan Interkonektif dalam Bingkai Kearifan Lokal Bereputasi Global Tahun 2024”.

##### **b. Misi**

- 1) Melaksanakan pendidikan dalam bidang perbankan, ekonomi dan keuangan syariah yang integratif dan interkonektif, berbasis teknologi yang memiliki keunggulan dan daya saing nasional dan internasional.
- 2) Mengembangkan kajian dan penelitian tentang perbankan syariah dan ekonomi islam yang integratif dan interkonektif, berkearifan lokal dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan ekonomi, berkearifan lokal bereputasi global dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Melaksanakan tata kelola program studi berbasis risk management ISO:31000.
- 5) menindaklanjuti kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga-lembaga pemerintah, dunia usaha serta dunia industri baik dalam maupun luar negeri.

##### **c. Tujuan**

- 1) Menghasilkan sarjana yang mampu menguasai teknologi dalam bidang perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah.

- 2) Menghasilkan sarjana yang kompetitif dan dapat meningkatkan daya guna masyarakat dalam bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah.
- 3) Menghasilkan sarjana yang sholeh-moderat, dan menerapkan sistem syariah islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Menghasilkan sarjana yang dapat melakukan penelitian dalam bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah.
- 5) Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis kegiatan ilmiah dalam bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah.
- 6) Terwujudnya kerjasama dalam bidang tri dharma perguruan tinggi pada tingkat lokal, regional, nasional dan internasional.  
(<https://persya.uinmybatusangkar.ac.id/> )

## B. Analisis dan Hasil Penelitian

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan atau kesahihan suatu kuesioner yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji instrumen penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa perbankan syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar , dengan jumlah responden 85 mahasiswa. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji korelasi *Product Moment* dengan derajat kebebasan *degree of freedom* ( $df=n-2$ ) dan taraf signifikan 5% menggunakan aplikasi IBM SPSS 26, dengan rtabel 0,2096 dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Hasil Uji Validitas Pengetahuan (X1)**

Correlations				
		pengetahuan1	pengetahuan2	totalpengetahuan
pengetahuan1	Pearson Correlation	1	.691**	.916**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000

	N	86	86	86
pengetahuan2	Pearson Correlation	.691**	1	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	86	86	86
totalpengetahuan	Pearson Correlation	.916**	.923**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	86	86	86

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua pernyataan yang diberikan oleh variabel (X1) dalam pengujian validitas dikatakan valid berdasarkan kriteria rhitung > dari rtabel (0,916 > 0,2096) dan sig (2-tailed) <0,05

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Uji Validitas Pengalaman Magang**

Correlations						
		pengalaman1	pengalaman2	pengalaman3	pengalaman4	totalpengalaman
pengalaman1	Pearson Correlation	1	.736**	.672**	.593**	.859**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86
pengalaman2	Pearson Correlation	.736**	1	.662**	.643**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86
pengalaman3	Pearson Correlation	.672**	.662**	1	.700**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	86	86	86	86	86
pengalaman4	Pearson Correlation	.593**	.643**	.700**	1	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	86	86	86	86	86
totalpengalaman	Pearson Correlation	.859**	.870**	.883**	.853**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	

	N	86	86	86	86	86
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua pernyataan yang diberikan oleh variabel (X2) dalam pengujian validitas dikatakan valid, berdasarkan kriteria r hitung > dari rtabel (0,859 > 0,2096) dan sig (2-tailed) < 0,05

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa**

Correlations						
		minat1	minat2	minat3	minat4	totalminat
minat1	Pearson Correlation	1	.541**	.544**	.517**	.816**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86
minat2	Pearson Correlation	.541**	1	.372**	.439**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86
minat3	Pearson Correlation	.544**	.372**	1	.603**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	86	86	86	86	86
minat4	Pearson Correlation	.517**	.439**	.603**	1	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	86	86	86	86	86
totalminat	Pearson Correlation	.816**	.743**	.792**	.816**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua pernyataan yang diberikan oleh variabel (Y) dalam pengujian validitas dikatakan valid, berdasarkan kriteria r hitung > dari r tabel (0,816 > 0,2096) dan sig (2-tailed) < 0,05.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan kredibilitas alat pengukur yang digunakan. Uji *cronbach's alpha* digunakan untuk mengevaluasi seberapa reliabel instrumen penelitian. Berikut hasil reliabilitas penelitian ini:

**Tabel 4. 4**

#### Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.816	2

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2025

Uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa setiap variabel penelitian memiliki cronbach's alpha yang  $>$  dari 0,60 yang menunjukkan bahwa penelitian ini reliabel.

**Tabel 4. 5**

#### Hasil Uji Reliabilitas Pengalaman Magang (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	4

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2025

Uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa setiap variabel penelitian memiliki cronbach's alpha yang  $>$  dari 0,60 yang menunjukkan bahwa penelitian ini reliabel.

**Tabel 4. 6**

#### Hasil Uji Reliabilitas Minat Mahasiswa (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.801	4

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2025

Uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa setiap variabel penelitian memiliki cronbach's alpha yang  $>$  dari 0,60 yang menunjukkan bahwa penelitian ini reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Nilai signifikansi di bagian *one sampel kolmogorov Smirnov* diuji untuk menguji normalitas data. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka model regresi berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas penelitian:

**Tabel 4. 7**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		86	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.1627907	
	Std. Deviation	1.31086654	
Most Extreme Differences	Absolute	.134	
	Positive	.105	
	Negative	-.134	
Test Statistic		.134	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.086 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.079
		Upper Bound	.093
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1502173562.			

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji normalitas dengan *one sample*

*kolmogorov smirnov* sebesar 0,093 yang berarti data tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dalam penelitian ini terdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi yang dapat dilihat dengan cara melihat nilai toleransi dan nilai VIF. Jika nilai toleransi lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas:

**Tabel 4. 8**  
**Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Toleranc e	VIF
1	pengetahuan	.446	2.242
	pengalaman	.446	2.242

a. Dependent Variable: minat

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan dan pengalaman magang memiliki nilai toleransi yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti tidak terjadinya gejala multikolinearitas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji gletser. Berikut hasil dari pengujian heteroskedastisitas.

**Tabel 4. 9**  
**Uji Heteroskedastisitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.473	.762		1.932	.057
	pengetahuan	-.101	.133	-.124	-.758	.451
	pengalaman	.029	.068	.070	.428	.669

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan dan pengalaman magang tidak terjadi heteroskedastisitas, hal ini dapat dilihat dari masing-masing variabel memiliki signifikansi  $> 0,05$ . Dimana pengetahuan memiliki  $0,451 > 0,05$ , dan pengalaman magang  $0,669 > 0,05$ .

#### d. Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengukur keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan nilai koefisien korelasi. Jika nilai r-hitung  $>$  r-tabel dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka ada korelasi antar variabel, begitupun sebaliknya jika r-hitung  $<$  r-tabel dan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat korelasi antar variabel. R-tabel yang digunakan yaitu 0,2096.

**Tabel 4. 10**  
**Uji Korelasi**

<b>Correlations</b>				
		pengetahuan	pengalaman	minat
pengetahuan	Pearson Correlation	1	.744**	.674**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	86	86	86
pengalaman	Pearson Correlation	.744**	1	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	86	86	86
minat	Pearson Correlation	.674**	.725**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	86	86	86

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai r-hitung untuk hubungan pengetahuan (X1) dengan minat (Y) adalah sebesar  $0,674 > r\text{-tabel } 0,2096$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan antara variabel pengetahuan dengan variabel minat. Begitu juga dengan nilai r-hitung untuk hubungan pengalaman magang (X2) dengan minat (Y) adalah sebesar  $0,725 > r\text{-tabel } 0,2096$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan antara variabel pengalaman magang dengan variabel minat.

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dengan mempengaruhi variabel terikat.

**Tabel 4. 11**  
**Analisis Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.322	1.083		3.992	.000
	pengetahuan	.528	.189	.302	2.793	.006
	pengalaman	.447	.097	.500	4.613	.000

a. Dependent Variable: minat

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + B1X1 + B2X2 + e$$

$$Y = 4,322 X1 + 0,528 X2 + 0,447$$

Interpretasinya:

- 1) Nilai a sebesar 4,322 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel minat mahasiswa (Y) belum dipengaruhi oleh variabel

lainnya yaitu variabel pengetahuan (X1) dan pengalaman magang (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel minat mahasiswa (Y) tidak mengalami perubahan.

- 2) B1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,528 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa (Y), yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel pengetahuan maka akan mempengaruhi minat mahasiswa sebesar 0,528, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 3) B2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,447 menunjukkan bahwa variabel pengalaman magang mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa (Y), yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel pengalaman magang maka akan mempengaruhi minat mahasiswa sebesar 0,447, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara masing-masing atau parsial terhadap variabel dependen dengan  $\alpha$ =biasanya 0,05 atau 5% jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka terdapat hubungan signifikan dari variabel independen terhadap variabel yang dependen, jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4. 12**  
**Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.322	1.083		3.992	.000
	pengetahuan	.528	.189	.302	2.793	.006
	pengalaman	.447	.097	.500	4.613	.000
a. Dependent Variable: minat						

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2025

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dengan syarat ketentuan  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  maka berpengaruh, dan jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  maka tidak berpengaruh. Dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , maka diperoleh nilai  $t\text{-tabel}$  1,989.

$t\text{-tabel}$  dapat dihitung:

$$\begin{aligned} t\text{-tabel} &= (\alpha/2 ; n-k-1) \\ &= (0,05/2 ; 86-2-1) \\ &= 0,025 ; 83 \\ &= 1,989 \end{aligned}$$

Hasil pengujian uji T sebagai berikut:

- 1) Hasil pengujian T antara variabel pengetahuan dengan variabel minat mahasiswa memiliki nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $2,793 > 1,989$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa.
- 2) Hasil pengujian T antara variabel pengalaman magang dengan variabel minat mahasiswa memiliki nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $4,613 > 1,989$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel pengalaman magang secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

### c. Uji F (Uji Simultan)

Uji F adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Apabila  $F\text{ hitung} > F\text{ tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

$F\text{ tabel}$  dapat dihitung dengan:

$$\begin{aligned} F\text{ tabel} &= (k ; n-k) \\ &= (2 ; 86-2) \end{aligned}$$

$$= (2 ; 84)$$

$$= 3,105$$

**Tabel 4. 13**  
**Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	290.142	2	145.071	54.089	.000 <sup>b</sup>
	Residual	222.614	83	2.682		
	Total	512.756	85			
a. Dependent Variable: minat						
b. Predictors: (Constant), pengalaman, pengetahuan						

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2025

Dari tabel diatas dapat dilihat F hitung 54,089 > F tabel 3,105, dan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0,05. Maka dapat diartikan secara simultan pengetahuan dan pengalaman magang berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

**d. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 14**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 <sup>a</sup>	.566	.555	1.638
a. Predictors: (Constant), pengalaman, pengetahuan				

Sumber: Data Primer diolah SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *R square* sebesar 0,566 yang artinya bahwa besarnya kontribusi variabel independen yaitu pengetahuan dan pengalaman magang mempengaruhi variabel Y minat mahasiswa sebesar 56,6%, sedangkan sisanya 43,4% dipengaruhi oleh variabel- variabel lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan tabel koefisien determinasi, interval koefisien penelitian ini terletak pada 0,40 – 0,599 yang artinya hubungan variabel X dengan Variabel Y cukup kuat.

### C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman Magang Terhadap Minat Mahasiswa untuk Bekerja di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar Angkatan 2021)”. Berikut adalah penjelasan tentang masing-masing variabel dalam penelitian ini:

#### 1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial), menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil perbandingan antara t-hitung dan t-tabel yang menunjukkan t-hitung sebesar 2,776 sedangkan t-tabel 1,989. Dari hasil tersebut terlihat bahwa t-hitung > t-tabel ( $2,776 > 1,989$ ) dan signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.

Pengetahuan dalam penelitian ini ditinjau dari pengetahuan dan dan pemahaman tentang bank syariah yang telah dipelajari selama perkuliahan dan mengaplikasikan atau mempraktekkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga setelah lulus kuliah nanti pengetahuan yang dimiliki bisa diterapkan dalam dunia kerja. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki, maka akan semakin besar pula minat berkarir di bank syariah.

Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wika Nurfuadi dkk dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah untuk Memilih Bekerja di Perbankan

Syariah”, yang mengatakan bahwa pengetahuan perbankan syariah untuk memilih bekerja di perbankan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah untuk memilih bekerja di perbankan syariah.

## **2. Pengaruh pengalaman magang terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t (parsial), menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil perbandingan antara t-hitung dan t-tabel yang menunjukkan t-hitung sebesar 4,583 sedangkan t-tabel 1,989. Dari hasil tersebut terlihat bahwa t-hitung > t-tabel ( $4,583 > 1,989$ ) dan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.

Magang dalam penelitian ini ditinjau dari pengalaman yang didapatkan mahasiswa dari kegiatan magang yang telah dilakukan selama empat bulan yang akan meningkatkan keterampilan sesuai bidang pekerjaan, keterampilan dalam menjelaskan produk syariah, mengembangkan potensi diri dan mampu mengidentifikasi serta memecahkan masalah yang ada di bank syariah. Sehingga setelah kelulusan nanti pengalaman yang didapatkan membuat terbiasa dalam lingkungan kerja. Semakin banyak pengalaman yang didapat selama magang maka akan semakin besar pula minat untuk bekerja di bank syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azmi Afriyulaniza dengan judul “Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Terhadap Minat Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu”, yang mengatakan bahwa pengalaman praktik magang industri mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat kerja

mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

### **3. Pengaruh pengetahuan dan pengalaman magang terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah**

Berdasarkan hasil analisis uji F, yang dapat dilihat dari nilai f-hitung sebesar 53,095 dan f-tabel sebesar 3,107. Dari hasil ini dapat dilihat bahwa  $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$  ( $53,095 > 3,107$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan pengetahuan dan pengalaman magang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Kemudian untuk  $R^2$  sebesar 0,566 yang artinya bahwa besarnya kontribusi variabel independen yaitu pengetahuan dan pengalaman magang mempengaruhi variabel Y minat mahasiswa sebesar 56,6%, sedangkan sisanya 43,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini. Berdasarkan tabel koefisien determinasi, interval koefisien penelitian ini terletak pada 0,40 – 0,599 yang artinya hubungan variabel X dengan Variabel Y cukup kuat.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa berdasarkan uji T memiliki nilai t-hitung  $>$  t-tabel ( $2,776 > 1,989$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.
2. Pengaruh pengalaman magang terhadap minat mahasiswa berdasarkan uji T memiliki nilai t-hitung  $>$  t-tabel ( $4,583 > 1,989$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya variabel pengalaman magang secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.
3. Pengaruh pengetahuan dan pengalaman magang terhadap minat mahasiswa berdasarkan uji F dapat dilihat dari f-hitung  $>$  f-tabel ( $53,095 > 3,107$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat diartikan secara simultan pengetahuan dan pengalaman magang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.

### **B. Implikasi**

Implikasi dalam penelitian ini yaitu UIN Mahmud yunus batusangkar memiliki mahasiswa perbankan syariah yang sudah mendapatkan pengetahuan tentang bank syariah dan telah mendapatkan pengalaman magang langsung di lembaga keuangan syariah. Namun masih ada mahasiswa yang belum menerapkan pengetahuan yang dimilikinya dalam bidang pekerjaan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang peneliti paparkan di atas, maka peneliti selanjutnya akan memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Mengingat dalam penelitian pengetahuan dan pengalaman magang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah, maka disarankan bagi mahasiswa untuk lebih meningkatkan lagi pengetahuan dan keterampilan di bidang perbankan syariah. Diharapkan juga kepada mahasiswa ketika magang untuk selalu aktif bertanya kepada karyawan di sana supaya tidak salah dalam melakukan tugas dan penguasaan materi terkait bank syariah supaya lebih siap ketika sudah bekerja.
2. Bagi peneliti saat ini dan masa yang akan datang diharapkan dapat memperluas wawasan terkait pengetahuan dan pengalaman magang terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Kemudian peneliti diharapkan mampu menambah dan memperluas aspek-aspek maupun variabel pendukung lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyulaniza, Azmi. (2019). Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. (Skripsi sarjana, IAIN Bengkulu).
- Andriani, D. (2021). Pengaruh Ilmu Pengetahuan Perbankan Terhadap Minat Bekerja di Bank (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare. *Islamic Institute Parepare*, 6(11), 951-952.
- Arifin, Zainal. Magang Mahasiswa Program Sarjana Perguruan Tinggi LPTK. (Skripsi sarjana, UMS).
- Bhakti, Y. B., Dkk, (2022). Kendala Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Perguruan Tinggi. *Journal of Education*, 8(2), 783-790.
- Budiman, M. M. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Salatiga). (Skripsi Sarjana, IAIN Salatiga).
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; artikel review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13-13.
- Eko, S. (2024). Pengaruh Minat, Lingkungan Keluarga Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pada Perbankan Syariah Dalam Perspektif Islam (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2020) (Skripsi sarjana, UIN Raden Intan Lampung).
- Evinita. L. L, Joseph. P. K. (2022). *Peningkatan Kinerja Pelayanan Publik Berdasarkan Pengembangan Karier, Kompensasi, dan Minat Pegawai*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halimatussa'diyah, U. (2022). Pengaruh Pengalaman Magang, Pengetahuan Perbankan Syariah, Lingkungan Sosial, dan Spiritualitas Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kudus) (Skripsi sarjana, IAIN KUDUS).
- Herlina, V. 2019. *Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS*. Elex Media Komputindo.

- Hidayati, M. N. (2008). Dewan pengawas syariah dalam sistem hukum perbankan: Studi tentang pengawasan bank berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. *Lex Journalica*, 6(1), 62-76.
- Indonesia, I. B. (2014). *Memahami bisnis bank syariah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kariyoto. 2013. Akuntansi dalam Perspektif Syariah Islam. *JIBEKA* , 7, 51-52.
- Kasman, P. S. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Syariah Indonesia: Pemberdayaan Sumber Daya Manusia, Motivasi Kerja dan Perubahan Organisasi (Literature Review Manajemen). *Jurnal manajemen pendidikan dan ilmu sosial*, 2(2), 689-696.
- Khatimah, H. (2023). *Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)* (Skripsi Sarjana, UIN Ar-Raniry)
- Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. (2020). Analisis Internship bagi peningkatan kompetensi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 199-204.
- Muyasaroh, N. (2022). Eksistensi Bank Syariah dalam Perspektif Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(2), 12-31.
- Nastiti, d.,& Laili, N. (2020). *Asesmen Minat dan Bakat Teori dan aplikasi*. Sidoarjo: Umsida.
- Nasution, M. R. A. (2021). *Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan Praktek Kerja Lapangan, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN-SU Berkarir di Bank Syariah* (Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metode Penelitian kesehatan*. Edisi Revisi, Jakarta: rineka Cipta.
- Nurfuadi, Wika, K. Kamilah, and Muhammad Ikhsan Harahap. "Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah untuk Memilih Bekerja di Perbankan Syariah." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5.3 (2024): 766-778.
- Nurhayati, S. A. (2022). *Analisis Minat Mahasiswa Pasca Magang untuk Bekerja di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)* (Skripsi Sarjana, UIN Raden Intan Lampung)

- Oemar, Hamalik. (2011). *Penembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pratiwi, N. K. (2015). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang. Pujangga: *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(2), 31-31.
- Purwanto, N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, S. K., & Anwar, M. Z. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, Soft Skill dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta) (Skripsi sarjana, Uin Raden Mas Said)
- Ramayanti, A. (2023). Analisis Minat Mahasiswa Bekerja Pada Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN SATU Tulungagung Tahun 2019/2020. *Jurnal WADIAH*, 7(1), 41-55.
- Rosyidah, N. (2024). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Berkarir di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus Angkatan 2019) (Skripsi Sarjana, IAIN Kudus).
- Rosyani, D., & Yushita, A.N. (2017). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan Terhadap Kesiapan Kerja. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(3)
- Rufaidah, A. (2015). Pengaruh intelegensi dan minat siswa terhadap putusan pemilihan jurusan. Faktor: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2).
- Sandy, R. K. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah (Studi empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang) (Skripsi sarjana, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia. *Jurnal region*, 1(3), 1-19.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sumardiono. (2014). *Apa Itu Homeschooling*. Jakarta: Pt. Gramedia.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syahriza, Rami, and Budi Harianto. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Berkarir di Perbankan Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance 7.1 (2024): 14-30*.
- Telvisia, I. S & Tommy Y. S. (2008). Kesesuaian Minat terhadap Pekerjaan: Pegawai Produktif Studi Agen Asuransi Jiwa di Jakarta. *Phronesis Jurnal Ilmiah Psikologi Industri dan Organisasi Vol. 10, No. 1 (76-95)*
- Trimulato, T. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Islam Bagi SDM di Bank Syariah. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah, 5(2), 238-265*.
- Trygu. (2021). *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Jakarta: Guepedia.
- Wahyuna, S., & Zulhamdi, Z. (2022). Perbedaan Perbankan Syariah dengan Konvensional. *Al-Hiwalah: Journal Syariah Economic Law, 1(2), 183-196*.
- Wardhianti, N. N. (2021). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Berkarir di Perbankan Syariah* (Skripsi sarjana, UIN Jakarta).
- Wijaya, N.I. (2019). Efektifitas Program Magang Mahasiswa Bersertifikasi (PMMB) dalam Mendukung Tujuan Mata Kuliah Kerja Praktik (KP) di Universitas Hang Tuah. *Proceeding Indonesian Carrier Center Network (ICCN) Summit 2019,1.1: 82-89*
- Yumanita, D., Pendidikan, P., Studi, D. A. N., & Ppsk, K. (2005). *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, 2.